



PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARY

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim Tanggal 30 September 2024
(Tidak Diaudit) dan untuk Periode
Sembilan-bulan yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**

***Interim Consolidated Financial
Statements As of September 30,
2024 (Unaudited) and For the Nine-
month Period then Ended
(Unaudited)***

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30
SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30,
2024 (UNAUDITED) AND FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)**

Daftar Isi / Table of Contents

	<u>Halaman/Page</u>	
Surat Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris		Board of Director's Statements and Board of Commissioner's Letter
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim.....	1 - 2	Interim Consolidated Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim.....	3 - 4	Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim.....	5	Interim Consolidated Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	6	 Interim Consolidated Statement of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	7 - 89	Notes to Interim Consolidated Financial Statements

	<u>Lampiran/ Appendix</u>	
Informasi Tambahan		Supplementary Information
Laporan Posisi Keuangan Interim – Entitas Induk	1/1-1/3	Interim Statement of Financial Position –Parent Entity
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim – Entitas Induk.....	1/4	Interim Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income Parent Entity
Laporan Perubahan Ekuitas Interim – Entitas Induk.....	1/5	Interim Statement of Changes in Equity –Parent Entity
Laporan Arus Kas Interim – Entitas Induk.....	1/6	Interim Statement of Cash Flows – ParentEntitiy

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN
KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN-BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' AND BOARD OF
COMMISSIONERS' STATEMENT LETTER
REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)
PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

1. Nama : Bagus Abimanyu Lulu
Alamat Kantor : Soho Westpoint, Kota Kedoya,
Jln Macan Kav 4-5, Kedoya Utara,
Kebon Jeruk,
Jakarta Barat 11520
Alamat Rumah : Jln Jagakarsa I / 45, RT 3 RW 7,
Kel Jagakarsa, Kec Jagakarsa,
Jakarta Selatan 12620
Nomor Telepon : 021-29520558
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Reza Priyambada
Alamat Kantor : Soho Westpoint, Kota Kedoya,
Jln Macan Kav 4-5, Kedoya Utara,
Kebon Jeruk,
Jakarta Barat 11520
Alamat Rumah : Jln Bangka III / 36B, RT 14 RW 2, Kel
Pela Mampang, Kec Mampang
Prapatan, Jakarta Selatan 12720
Nomor Telepon : 021-29520558
Jabatan : Direktur
3. Nama : Andrew Novi Gunawan
Alamat Kantor : Soho Westpoint, Kota Kedoya,
Jln Macan Kav 4-5, Kedoya Utara,
Kebon Jeruk,
Jakarta Barat 11520
Alamat Rumah : Harvest City Cluster Florentina
Blok F12 / 17, RT 3 RW 24, Kel
Cipenjo, Kec Cileungsi, Bogor
Nomor Telepon : 021-29520558
Jabatan : Direktur
4. Nama : Anton Budidjaja
Alamat Kantor : Soho Westpoint, Kota Kedoya,
Jln Macan Kav 4-5, Kedoya Utara,
Kebon Jeruk,
Jakarta Barat 11520
Alamat Rumah : Pantai Mutiara Blok YA / 21,
RT 11 RW 16, Pluit, Jakarta Utara
Nomor Telepon : 021-29520558
Jabatan : Presiden Komisaris

1. Name : Bagus Abimanyu Lulu
Office Address : Soho Westpoint, Kota Kedoya,
Macan Kav 4-5, North Kedoya,
Kebon Jeruk,
West Jakarta 11520
Residential Address : Jagakarsa I / 45, RT 3 RW 7,
Kel Jagakarsa, Kec Jagakarsa,
South Jakarta 12620
Telephone : 021-29520558
Title : President Director
2. Name : Reza Priyambada
Office Address : Soho Westpoint, Kota Kedoya,
Macan Kav 4-5, North Kedoya,
Kebon Jeruk,
West Jakarta 11520
Residential Address : Jln Bangka III / 36, RT 14 RW 2, Kel
Pela Mampang, Kec Mampang
Prapatan, South Jakarta 12720
Telephone : 021-29520558
Title : Director
3. Name : Andrew Novi Gunawan
Office Address : Soho Westpoint, Kota Kedoya,
Macan Kav 4-5, North Kedoya,
Kebon Jeruk,
West Jakarta 11520
Residential Address : Harvest City Cluster Florentin
Blok F12/17, RT 3 RW 24,
Kel Cipenjo, Kec Cileungsi, Bogor
Telephone : 021-29520558
Title : Director
4. Name : Anton Budidjaja
Office Address : Soho Westpoint, Kota Kedoya,
Macan Kav 4-5, North Kedoya,
Kebon Jeruk,
West Jakarta 11520
Residential Address : Pantai Mutiara Blok YA / 21,
RT 11 RW 16, Pluit, North Jakarta
Telephone : 021-29520558
Title : President Commissioner

5. Nama : Indra Safitri
Alamat Kantor : Soho Westpoint, Kota Kedoya,
Jln Macan Kav 4-5, Kedoya Utara,
Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11520
Alamat Rumah : Jln Karang Pola I / 7, RT 2 RW 3,
Jati Padang, Pasar Minggu,
Jakarta Selatan 12540
Nomor Telepon : 021-29520558
Jabatan : Komisaris Independen

5.. Name : Indra Safitri
Office Address : Soho Westpoint, Kota Kedoya,
Macan Kav 4-5, North Kedoya,
Kebon Jeruk, West Jakarta 11520
Residential Address: Karang Pola I / 7, RT 2 RW 3,
Jati Padang, Pasar Minggu,
South Jakarta 12540
Telephone : 021-29520558
Title : Independent Commissioner

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk dan entitas anak;
1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk and its subsidiary interim consolidated financial statements;
2. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
2. PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk and its subsidiary interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
3. a. All information in PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk and its subsidiary interim consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk and its subsidiary interim consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk dan entitas anak.
4. We are responsible for PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk and its subsidiary internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 29 Oktober 2024/
October 29, 2024

Bagus Abimanyu Lulu, CA (RNA 8051)

Presiden Direktur/
President Director

Reza Priyambada

Direktur/
Director

Andrew Novi Gunawan

Direktur/
Director

Anton Budidjaja

Presiden Komisaris/
President Commissioner

Indra Safitri

Komisaris Independen/
Independent Commissioner

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<u>ASET</u>				<u>ASSETS</u>
Kas dan setara kas	4	62,509,943,889	44,322,004,379	Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	5	33,962,278,600	33,962,278,600	Restricted cash and cash equivalents
Deposito berjangka	6	7,500,000,000	4,500,000,000	Time deposit
Portofolio efek				Marketable securities
Pihak berelasi	7, 31	255,641,717,501	267,829,692,798	Related parties
Pihak ketiga - neto	7	3,332,548,790	55,163,737,855	Third parties - net
Piutang transaksi perantara pedagang efek				Receivables from securities brokerage transaction
Pihak ketiga - neto	8	120,154,785,249	79,476,843,115	Third parties - net
Piutang transaksi penjamin emisi efek				Receivables from securities emission transaction
Pihak ketiga - neto	9	2,130,567,030	2,475,026,060	Third parties - net
Piutang transaksi pengelolaan investasi	10	341,990,600	898,035,707	Investment management receivable
Piutang transaksi repo	11	34,406,511,463	30,823,324,645	Receivable from repo transaction
Piutang lain-lain	12	48,265,191,795	18,987,270,521	Other receivables
Pajak dibayar di muka	19b	64,101,279	-	Prepaid tax expenses
Biaya dibayar di muka	13	1,271,548,884	697,077,652	Prepaid expenses
Aset tak berwujud	14	108,365,000,000	108,365,000,000	Intangible assets
Aset hak guna - neto	15	1,676,258,734	2,453,050,863	Right - of - use assets - net
Aset tetap - neto	16	5,838,221,058	8,710,388,831	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan	19d	1,881,690,903	3,772,259,885	Deferred tax assets
Aset lain-lain	17	96,368,387,157	96,372,084,551	Other assets
TOTAL ASET		783,710,742,930	758,808,075,462	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

1

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**
As of September 30, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang transaksi perantara pedagang efek				Payables from securities brokerage transaction
Pihak ketiga	18	159,409,227,584	122,369,885,957	Third parties
Utang pajak	19a	902,148,584	835,763,114	Taxes payable
Beban akrual	20	1,491,451,827	1,401,280,856	Accrued expenses
Utang sewa		323,721,669	452,565,478	Lease payable
Liabilitas imbalan kerja		2,382,524,944	2,414,741,832	Employee benefits liability
Utang lain-lain	21	10,684,320	1,457,735,170	Other liabilities
Total Liabilitas		164,519,758,929	128,931,972,407	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - with par value
Rp100 per saham				Rp100 per share
Modal dasar - 2.500.000.000 saham				Authorized - 2,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.800.000.000 saham	22	180,000,000,000	180,000,000,000	Issued and paid up capital - 1,800,000,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	23	319,490,785,796	319,490,785,796	Additional paid - in capital - net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		500,000,000	500,000,000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		29,881,582,492	38,942,905,541	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income (loss)
Yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi		100,035,427,140	100,035,427,139	Which will not be further reclassified to profit or loss
Yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi		(10,897,472,132)	(9,294,768,336)	Which will be further reclassified to profit or loss
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		619,010,323,296	629,674,350,140	Equity attributable to owners to the parent company
Kepentingan non-pengendali		180,660,704	201,752,915	Non-controlling interests
Total Ekuitas		619,190,984,000	629,876,103,055	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		783,710,742,930	758,808,075,462	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

2

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan-bulan Yang Berakhir
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For The Nine-month Period Ended
September 30, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September 2024/ September 30, 2024	30 September 2023/ September 30, 2023	
PENDAPATAN	25	40,467,764,409	47,891,873,283	REVENUES
BEBAN	26	(22,381,442,936)	(23,252,007,192)	EXPENSES
LABA BRUTO		18,086,321,473	24,639,866,091	GROSS PROFIT
Pendapatan lainnya	27	12,642,854,886	9,501,454,925	Other incomes
Beban lainnya	28	(1,800,158,762)	(1,709,447,773)	Other expenses
Biaya Keuangan	29	(26,479,280)	(8,374,332)	Financial expenses
LABA SEBELUM PAJAK		28,902,538,317	32,423,498,911	PROFIT BEFORE TAX
Beban pajak penghasilan				Income tax expenses
Pajak kini		-	-	Current tax
Pajak tangguhan	19c	(1,890,568,982)	(2,059,162,432)	Deferred tax
LABA PERIODE BERJALAN		27,011,969,335	30,364,336,479	PROFIT FOR THE PERIOD

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For The Nine-month Period Ended
September 30, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September 2024/ September 30, 2024	30 September 2023/ September 30, 2023	
LABA PERIODE BERJALAN		27,011,969,335	30,364,336,479	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		(1,609,521,990)	(17,186,443,290)	Financial assets at fair value through other comprehensive income
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		25,402,447,346	13,177,893,189	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		27,026,243,351	30,377,455,711	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		(14,274,016)	(13,119,232)	Non-controlling interest
TOTAL		27,011,969,335	30,364,336,479	TOTAL
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		25,423,539,556	13,199,497,148	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		(21,092,210)	(21,603,960)	Non-controlling interest
TOTAL		25,402,447,346	13,177,893,189	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR	30	15.01	16.87	BASIC PROFIT PER SHARE

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Nine-month Period Ended
September 30, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ <i>Share Capital Issued and Fully Paid</i>	Saldo Laba / <i>Retained Earnings</i>		Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Other Comprehensive Income</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	Kepentingan non-pengendali/ <i>No-controlling interest</i>	Ekuitas-bersih/ <i>Equity- net</i>	
		Telah Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		Yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi/ <i>that will not be reclassified to profit or loss:</i>	Yang akan direklasifikasi ke laba rugi/ <i>that will be reclassified to profit or loss:</i>				
Saldo 31 Desember 2022	180,000,000,000	500,000,000	2,840,130,355	319,490,785,796	91,011,639,555	2,832,827,050	596,675,382,756	215,409,649	596,890,792,405	Balance as of December 31, 2023
Laba periode berjalan	-	-	30,377,455,711	-	-	-	30,377,455,711	(13,119,232)	30,364,336,479	Profit for the period
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	(17,177,958,564)	(17,177,958,564)	(8,484,728)	(17,186,443,292)	Financial assets at fair value through other comprehensive income
Saldo 30 September 2023	180,000,000,000	500,000,000	33,217,586,066	319,490,785,796	91,011,639,555	(14,345,131,514)	609,874,879,902	193,805,689	610,068,685,592	Balance as of September 30, 2023
Saldo 31 Desember 2023	180,000,000,000	500,000,000	38,942,905,541	319,490,785,796	100,035,427,139	(9,294,768,337)	629,674,350,140	201,752,915	629,876,103,055	Balance as of December 31, 2023
Laba periode berjalan	-	-	27,026,243,351	-	-	-	27,026,243,351	(14,274,016)	27,011,969,335	Profit for the period
Deklarasi dividen	-	-	(36,087,566,400)	-	-	-	(36,087,566,400)	-	(36,087,566,400)	Dividend declaration
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	(1,602,703,794)	(1,602,703,794)	(6,818,196)	(1,609,521,990)	Financial assets at fair value through other comprehensive income
Saldo 30 September 2024	180,000,000,000	500,000,000	29,881,582,492	319,490,785,796	100,035,427,139	(10,897,472,131)	619,010,323,297	180,660,703	619,190,984,000	Balance as of September 30, 2024

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS
For The Nine-month Period Ended
September 30, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September 2024/ September 30, 2024	30 September 2023/ September 30, 2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari jasa emisi efek	4,669,459,030	6,626,792,483	Receipts from securities issuance services
Pelunasan (pembayaran) transaksi repo	5,607,154,780	(28,481,996,244)	Settlements (payments) of repo transaction
Penerimaan dari			Receipts from exchange
komisi transaksi bursa	8,785,359,239	7,823,093,999	transaction commission
Penerimaan dividen dan			Receipts from dividends and
pendapatan bunga	20,422,068,013	29,003,963,695	interest income
Pembayaran lain-lain - neto	26,818,785,504	1,622,710,091	Other payment - net
Penerimaan dari (pembayaran)			Receipts from (payments of)
transaksi bursa	39,149,630,182	2,272,567,448	stock exchange transactions
Pembayaran imbalan kerja karyawan	(32,216,888)		Payments of employee benefits
Pembayaran pajak	(2,005,199,817)	(2,776,224,051)	Tax payments
Pembayaran kepada karyawan	(8,290,035,490)	(8,855,035,677)	Payments to employees
Pembayaran beban operasional	(13,794,645,678)	(13,173,729,815)	Payment operating expense
Penerimaan (pembayaran) dari nasabah - neto	(57,533,982,592)	(19,396,011,125)	Received (payment) form customer - net
Kas Neto Diperoleh dari			Net Cash Provided by (Used in)
(Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	23,796,376,283	(25,333,869,195)	Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan (Pembelian) aset keuangan	36,490,951,534	142,553,940,310	Sale (purchase) of financial assets
Hasil penjualan aset tetap	-	18,100,000	Proceeds from sale of fixed asset
Perolehan aset tetap	(37,926,582)	(2,160,691,690)	Acquisition of fixed asset
Penambahan aset hak guna	(20,270,271)	(3,034,830,311)	Additional right of use assets
Investasi entitas asosiasi	-	(33,961,768,600)	Investment in an associate
Kas Neto Diperoleh dari			Net Cash Provided by (Used in)
(Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	36,432,754,681	103,414,749,709	Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pelunasan pinjaman dari pihak berelasi	-	(6,000,000,000)	Repayments loans from related parties
Dana dibayar di muka	(2,953,625,054)	(2,646,800,000)	Fund Advance
Deposito yang dijaminkan	(3,000,000,000)	-	Guaranteed deposits
Pembayaran dividen	(36,087,566,400)	-	Dividend payment
Kas Neto Diperoleh dari			Net Cash Provided by (Used in)
(Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(42,041,191,454)	(8,646,800,000)	Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO			NET INCREASE (DECREASE) IN CASH
KAS DAN SETARA KAS	18,187,939,510	69,434,080,514	AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
PADA AWAL PERIODE	44,322,004,379	5,327,996,141	AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
PADA AKHIR PERIODE	62,509,943,889	74,762,076,655	AT END OF THE PERIOD

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30
SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Istethmar Finas Securities berdasarkan Akta Pendirian No. 86 tanggal 22 Februari 1993, dibuat di hadapan Notaris Raharti Sudjardjati, S.H., yang diubah dengan akta No. 49 tanggal 15 April 1993, dari Notaris yang sama. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C-2691.HT.01.01.Th.93 tanggal 3 Mei 1993 serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 2814, tanggal 22 Juni 1993.

Pada tanggal 13 September 1999, nama Perusahaan diubah menjadi PT Ludlow Securities sesuai dengan akta No. 64 tanggal 30 Juni 1999 dibuat di hadapan Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., notaris di Jakarta dan telah persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-16330.HT.01.04.Th.99 tanggal 13 September 1999 dan diumumkan mendapat dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 1741, tanggal 7 April 2000.

Pada tanggal 28 Maret 2003, nama Perusahaan berubah menjadi PT Reliance Securities sesuai dengan akta notaris No. 1, tanggal 7 Maret 2003, dibuat di hadapan Marina Soewana, S.H., notaris di Jakarta, dan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-06713.HT.01.04.Th 2003, tanggal 28 Maret 2003.

Pada tanggal 17 April 2017, nama Perusahaan berubah menjadi PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk berganti sesuai dengan akta notaris No. 402 tanggal 17 April 2017, dibuat di hadapan Rosita Rianauli Sianipar, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, dan telah disetujui dalam Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0009948.AH.01.02 Tahun 2017, tanggal 3 Mei 2017.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta No. 3 tanggal 6 Juli 2021 dibuat di hadapan Eko Putranto, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan anggaran dasar dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AH.0039824.AH. 01.02 tanggal 15 Juli 2021.

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY NOTES
TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30,2024
(UNAUDITED AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk (the "Company") was established under the name of PT Istethmar Finas Securities based on Notarial Deed No. 86 dated February 22, 1993 of Raharti Sudjardjati, S.H., and was amended by Notarial Deed No. 49 dated April 15, 1993, of the same Notary. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-2691.HT.01.01.Th.93 dated May 3, 1993 and was published in the Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No.2814, dated June 22, 1993.

On September 13, 1999, the Company's name was changed to PT Ludlow Securities based on Notarial Deed No. 64 dated June 30, 1999, of Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., notary in Jakarta, and was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-16330.HT.01.04.Th 99 dated September 13, 1999, and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia, supplement No. 1741, dated April 7, 2000.

On March 28, 2003, the Company's name was changed to PT Reliance Securities based on Notarial Deed No. 1 dated March 7, 2003, of Marina Soewana, S.H., notary in Jakarta, and was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-06713.HT.01.04.Th 2003 dated March 28, 2003.

On April 17, 2017, Company's name was changed to PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk based on Notarial Deed No. 402 dated April 17, 2017, of Rosita Rianauli Sianipar, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, and was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0009948.AH.01.02 Tahun 2017, dated May 3, 2017.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 3 dated July 6, 2021, made before Eko Putranto, S.H., notary in Jakarta, regarding amendments to the articles of association and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AH.0039824.AH. 01.02 on July 15, 2021.

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30
SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY NOTES
TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2024
(UNAUDITED AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED))**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup usaha Perusahaan adalah sebagai perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek.

Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai perantara pedagang efek dan penjamin emisi saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK", sekarang "Otoritas Jasa Keuangan (OJK)") melalui Surat Keputusan No KEP-29/PM/1994 tanggal 6 Oktober 1994 dan memperoleh izin untuk melakukan transaksi margin berdasarkan surat No. S-822/BEJ.ANG/07-2005 tanggal 5 Juli 2005 dari PT Bursa Efek Jakarta (sekarang "PT Bursa Efek Indonesia").

Perusahaan memiliki kantor pusat di Soho West point, Kota Kedoya, Jalan Macan Kav 4-5, Jakarta Barat sejak bulan April 2020 dan memiliki kantor perwakilan di Surabaya, Malang, Denpasar, Pontianak, Makasar, dan Medan.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Reliance Capital Management dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Suryatama Tigamitra.

b. Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi dan Perusahaan pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 berdasarkan Akta No.113 tanggal 26 Juni 2024 yang dibuat dihadapan Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn. adalah sebagai berikut

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Anton Budidjaja
Komisaris Independen : Indra Safitri

Dewan Direksi

Presiden Direktur : Bagus Abimanyu Lulu, CA (RNA 8051)
Direktur : Reza Priyambada
Direktur : Andrew Novi Gunawan

1. GENERAL (continued)

a. Company's Establishment (continued)

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises securities brokerage and underwriting.

The Company obtained its license for securities brokerage and underwriting from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board and Financial Institutions ("Bapepam-LK", currently "Indonesian Financial Services Authority /Otoritas Jasa Keuangan (OJK)") in its Decision Letter No. KEP-29/PM/1994 dated October 6, 1994 and obtained license to conduct margin trading business based on Letter No.S-822/BEJ.ANG/07-2005 dated July 5, 2005 of Jakarta Stock Exchange/ PT Bursa Efek Jakarta (currently "Indonesia Stock Exchange/PT Bursa Efek Indonesia").

The Company's head office is located at Soho West point, Kedoya City, Jalan Macan Kav 4-5, West Jakarta since April 2020 and has representative offices in Surabaya, Malang, Denpasar, Pontianak, Makasar and Medan.

The parent entity of the Company is PT Reliance Capital Management and the ultimate parent entity of the Company is PT Suryatama Tigamitra.

b. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Boards of Commissioners and Directors as of September 30, 2024 based on Deed on No 113 dated June 26, 2024 from Notary Elizabeth Karina Leonita, s.H., M.Kn.is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30
SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY NOTES
TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2024
(UNAUDITED AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED))**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (lanjutan)

b. Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Komite Audit pada tanggal 30 September 2024 adalah sebagai berikut:

Komite Audit	30 September 2024 September 30, 2024	Audit Committee
Ketua	: Indra Safitri	: Chairman
Anggota	: Gatot Subagio	: Member
Anggota	: Aditya Kurniawan, CA (RNA 11762)	: Member

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 30 September 2024 masing-masing sebanyak 69 karyawan (tidak diaudit).

The composition of the Audit Committee as of September 30, 2024 is as follows:

Total number of employees of the Company and subsidiary as of September 30, 2024 is 69 employees (unaudited).

c. Penawaran Umum Saham dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu

Penawaran umum perdana saham Perusahaan sebanyak 200.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp250 per saham kepada masyarakat, telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang OJK) dengan Surat Keputusan No. S1711/PM/2005 tanggal 30 Juni 2005. Selanjutnya saham-saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 13 Juli 2005 berdasarkan surat No. S-0960/BEJ-PSJ/07-2005.

c. Public Offering and Rights Issue

The Company's Initial Public Offering amounting to 200,000,000 shares with par value of Rp100 per share and offering price of Rp 250 per share, had obtained the effective statement from the Chairman of Bapepam (currently OJK) No. S1711/PM/2005 dated June 30, 2005. Afterwards the shares were listed on the Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange) on July 13, 2005, as stated in the decree No. S-0960/BEJ-PSJ/07-2005.

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30
SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY NOTES
TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2024
(UNAUDITED AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED))**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (lanjutan)

c. Penawaran Umum Saham dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (lanjutan)

Pada tanggal 20 April 2015, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-155/D.04/2015 sehubungan dengan penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan jumlah sebanyak 900.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp445 per saham. Seluruh saham Perusahaan sejumlah 1.800.000.000 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

d. Entitas Anak Konsolidasian

Pada tanggal 30 September 2024, entitas anak yang dikonsolidasi termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

<i>Entitas Anak/ Name of Subsidiary</i>	<i>Domisili/ Domicile</i>	<i>Jenis Usaha/ Principal Activity</i>	<i>Tahun Operasional Komersial/ Start of Commercial Operations</i>	<i>Persentasi Kepemilikan dan Hak Suara/ Percentage of Ownership and Volting Rights 30 September 2024 September 30, 2024</i>	<i>Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) Total Assets (before Elimination) 30 September 2024 September 30, 2024</i>
PT.Reliance Manajer Investasi	Jakarta Barat	Manajer Investasi/ Investment Manager	2012	99%	18,462,076,081

PT Reliance Manajer Investasi

PT Reliance Manajer Investasi (RMI), didirikan berdasarkan Akta No. 01 tanggal 23 Mei 2012 dari Willy Handoko, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-42813.AH.01.01.TH.12 tanggal 7 Agustus 2012.

Anggaran Dasar RMI telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir Anggaran Dasar RMI telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 09 tanggal 16 Juli 2021 dari DRA. RR. Hariyanti Poerbiantari, SH., notaris di Jakarta, antara lain mengubah data perseroan. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0125975.AH.01.11.tahun 2021 tanggal 21 Juli 2021 dan telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0429934 tanggal 21 Juli 2021.

1. GENERAL (continued)

c. Public Offering and Rights Issue (continued)

On April 20, 2015, the Company received the effective statement from Indonesian Financial Service Authority/Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-155/D.04/2015 related to issuance of Pre-emptive Rights (HMETD) amounting to 900,000,000 shares with par value of Rp100 per share and offering price of Rp445 per share. All of the Company's shares amounting to 1,800,000,000 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

d. Consolidated subsidiary

As of September 30, 2024, the consolidated subsidiary including the percentage of ownership of the Company were as follows:

<i>Tahun Operasional Komersial/ Start of Commercial Operations</i>	<i>Persentasi Kepemilikan dan Hak Suara/ Percentage of Ownership and Volting Rights 30 September 2024 September 30, 2024</i>	<i>Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) Total Assets (before Elimination) 30 September 2024 September 30, 2024</i>
2012	99%	18,462,076,081

PT Reliance Manajer Investasi

PT Reliance Manajer Investasi (RMI), established based on Deed No. 01 date May 23, 2012 from Willy Handoko, S.H., notary in Jakarta. This establishment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-42813.AH.01.01.TH.12 dated August 7, 2012.

RMI's Articles of Association have been amended several times, most recently RMI's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 09 dated 16 July 2021 from DRA. RR. Hariyanti Poerbiantari, SH., a notary in Jakarta, among others, changed company data. This change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0125975.AH.01.11.2021 dated July 21, 2021 and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with its Decree No. AHU-AH.01.03-0429934 dated July 21, 2021.

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30
SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY NOTES
TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2024
(UNAUDITED AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED))**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (lanjutan)

d. Entitas Anak Konsolidasian (lanjutan)

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar RMI, ruang lingkup kegiatan RMI adalah berusaha di bidang perusahaan efek. Saat ini, kegiatan utama RMI adalah manajer investasi.

RMI memperoleh izin usaha sebagai manajer investasi dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam Surat Keputusannya No. KEP-18/D-04/2013 tanggal 16 Mei 2013.

RMI mulai beroperasi sejak bulan Mei 2013. Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor terletak di Soho West Point, Kota Kedoya Utara, Kec. Kebun Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta 11520.

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Berdasarkan Akta Notaris Ira Iswardani S.H., M.Kn. No. 3 tertanggal 16 November 2022, Perusahaan membeli saham PT Reliance Manajer Investasi (RMI), (entitas di bawah pengendalian yang sama) milik PT Reliance Capital Management sejumlah 24.750 lembar saham, atau mewakili 99% kepemilikan pada RMI dengan harga beli sebesar Rp40.000.000.000. Akuisisi RMI oleh Perusahaan tersebut memenuhi kategori kombinasi bisnis antara entitas sepengendali sebagaimana diuraikan di dalam PSAK No. 38 (Revisi 2012) tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", sehingga akuisisi tersebut menggunakan metode penyatuan kepentingan. Jumlah selisih yang timbul antara biaya perolehan dan bagian proporsional atas nilai tercatat aset neto seluruhnya diakui sebagai "Selisih Nilai Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian "Tambahan Modal Disetor" di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated subsidiary (continued)

In accordance with article 3 of the RMI Articles of Association, the scope of its activities are engaged in business of securities company. Currently, the main activity of the Company is investment management.

RMI obtained its license as investment manager from Board of Commissioner of Financial Services Authority (OJK) in its Decision Letter No. KEP-18/D-04/2013 dated May 16, 2013.

RMI started its commercial operations in May 2013. RMI is domiciled in Jakarta with its office is located at Soho West Point, North Kedoya City, Kec. Kebun Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta 11520.

Business Combination Under Common Control

Based on Notarial Deed No. 3 of Ira Iswardani S.H., M.Kn. dated November 16, 2022, the Company acquired shares of PT Reliance Manajer Investasi (RMI), (an entity under the common control) owned by PT Reliance Capital Management, totaling of 24,750 shares, respectively, or representing 99% ownership in RMI with a acquisition price of Rp40.000.000.000. The acquisition of RMI by the Company meets the business combination category between entities under common control as described in SFAS No. 38 (Revised 2012), "Business Combinations of Entities Under Common Control", so that the acquisition uses the pooling-of-interest method. The difference between acquisition costs and the proportionate of the net assets is recognized as "Difference in Business Combinations of Entities under Common Control" and presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the equity section of the consolidated statement of financial position.

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30
SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY NOTES
TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2024
(UNAUDITED AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED))**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi signifikan telah diterapkan secara konsisten oleh Perusahaan dalam penyajian laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Institut Akuntan Indonesia ((DSAK)-IAI).

Laporan keuangan juga disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Republik Indonesia No. 20/POJK.04/2021 (POJK 20/2021) tentang "Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Efek" dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Republik Indonesia No. 25 tentang "Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek" yang telah diundangkan pada tanggal 21 September 2021.

Perusahaan melakukan penerapan lebih dini atas ketentuan POJK 20/2021 tersebut dalam penyusunan Laporan Keuangan tahun 2021.

Pada saat POJK 20/2021 mulai berlaku, Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor Kep-689/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek beserta Peraturan No. VIII.G.17 yang merupakan lampirannya dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies applied consistently by the Company in the preparation of the financial statements as of and for the period September 30, 2024 and 2023 are as follows:

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

Statement of Compliance

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include Statement on Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants ((DSAK) - IAI).

Financial statements are also prepared and presented in accordance with the Service Authority Regulation Finance (POJK) of the Republic of Indonesia No. 20/POJK.04/2021 (POJK 20/2021) concerning "Preparation of Financial Statements of Securities Companies" and Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) of the Republic of Indonesia No. 25 concerning "Guidelines for Accounting Treatment of Securities Companies" which was promulgated on September 21, 2021.

The company carried out early implementation of the provisions of POJK 20/2021 in the preparation of the 2021 Financial Statements.

By the time POJK 20/2021 has been implemented, the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency Number Kep-689/BL/2011 dated December 30, 2011 concerning Accounting Guidelines for Securities Companies and Regulation No. VIII.G.17 which is an attachment is revoked and declared invalid.

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30
SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY NOTES
TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2024
(UNAUDITED AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED))**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Ekuitas bersih entitas anak pada tanggal 31 Maret 2022, dicatat dan disajikan pada akun "Proforma Ekuitas dari Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Selanjutnya akun proforma tersebut disesuaikan untuk perubahan-perubahan pada ekuitas bersih entitas anak yang diakuisisi. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku pada saat pengalihan atau penjualan disajikan sebagai "Tambahan Modal Disetor", yang merupakan komponen dari ekuitas, pada saat restrukturisasi menjadi efektif pada tahun 2022.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian merupakan konsolidasi dari laporan keuangan Perusahaan dengan laporan keuangan entitas anak.

Entitas anak dikonsolidasi sejak Perusahaan memperoleh pengendalian secara efektif dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian tersebut dimiliki.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Accounting for Business Combination
Among Entities Under**

Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, thus, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

The net equities as of March 31, 2022, were recorded and presented under the "Proforma Capital Arising from Business Combination Transactions Among Entities Under Common Control". Subsequently, the proforma account is adjusted for the changes in the net equity of the acquired subsidiary. Any difference between the transfer price and the book value of the transfer or/seller is presented as "Additional Paid-in Capital", a component of the equity section, when the restructuring become effective in 2022.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements represent the consolidation of the company's financial statements with the financial statements of subsidiary.

Subsidiaries are consolidated from the date on which the Company obtains effective control and are no longer consolidated from the date since control ceases.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No 65, "Laporan Keuangan Konsolidasi", yang diadopsi dari IFRS 10, menggantikan porsi PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengenai pengetauran akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan PT Reliance Manajer Investasi yang dimiliki 99,00% oleh Perusahaan.

Pengendalian diperoleh ketika Perusahaan terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee. Secara khusus, Perusahaan mengendalikan investee jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- a) Kekuasaan atas investee (misalnya adanya hak yang memberikan Perusahaan kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas investee yang relevan);
- b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Perusahaan dengan investee; dan
- c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi imbal hasil Perusahaan.

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas (*a majority of voting rights*) menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu investee, Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Perusahaan memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

The consolidated financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 65, "Consolidated Financial Statements", adopted from IFRS 10, which replaces part of SFAS No. 4 (Revised 2009) related to accounting for consolidated financial statements, determines principles for preparation and presentation of consolidated financial statements when an entity controls one or more of other entities.

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and PT Reliance Manajer Investasi which is 99.00% owned subsidiary.

Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Specifically, the Company controls an investee if, and only if, the Company has all of the following:

- a. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- b. exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
- c. the ability to use its power over the investee to affect the Company's returns.*

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights result in control. To support this presumption and when the Company has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30
SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY NOTES
TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2024
(UNAUDITED AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

- a) Pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada investee.
- b) Hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c) Hak suara yang dimiliki Perusahaan dan hak suara potensial.

Perusahaan menilai kembali apakah masih mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Perusahaan dan entitas anak menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Perusahaan pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill), liabilitas, Kepentingan Nonpengendali (KNP) dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

- a) The contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee.
- b) Rights arising from other contractual arrangements.
- c) The Company's voting rights and potential voting rights.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary.

The consolidated financial statements have been prepared using uniform accounting policies for transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Company and its subsidiary use accounting policies other than those adopted for transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

A change in the ownership interest of its subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

If the Company loses control over its subsidiary, it derecognises the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest (NCI) and other components of equity while any resulting gain or loss is recognised in profit or loss. Any investment retained is recognised at fair value.

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting.

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30
SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**d. Dasar Pengukuran dan Penyusunan
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya historis, kecuali untuk akun-akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan masing-masing. Biaya historis biasanya didasarkan pada nilai wajar dari pertimbangan yang diberikan sebagai imbalan atas aset.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.

**e. Perubahan Kebijakan Akuntansi Dan
Pengungkapan**

Perusahaan dan entitas anak telah menerapkan telah menerapkan sejumlah amandemen PSAK yang relevan dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 yang dianggap relevan dengan laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak, yaitu:

- PSAK 1 (amandemen) Penyajian Laporan Keuangan: Informasi Kebijakan Akuntansi Material;
- PSAK 16 (amandemen) Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 25 (amandemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi;
- PSAK 46 (amandemen) Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal.

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY NOTES
TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2024
(UNAUDITED AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED))**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Basis of Preparation and Disclosures of
Consolidated Financial Statement**

Basis of measurement in preparation of these financial statements is the historical cost concept, except for certain accounts arranged based on other measurements as explained in their respective policies. Historical costs are usually based on the fair value of consideration given in return for assets.

The statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows into activities, investments and investments.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah.

**e. Changes In Accounting Policies And
Disclosure**

The Company and its subsidiaries have adopted a number of amendments to PSAK that are relevant and effective for accounting periods beginning on or after January 1, 2024 which are considered relevant to the financial statements of the Company and its subsidiaries, as follows:

- *PSAK 1 (amandemen) Presentation of Financial Statements: Material Accounting Policies Information;*
- *PSAK 16 (amendment) Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use;*
- *PSAK 25 (amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates;*
- *PSAK 46 (amendment) Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut:

f. Transactions and Balances in Foreign

Foreign currency transactions during the year are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing on the date of the transactions. At the reporting date, foreign currency denominated monetary assets and liabilities are translated into Rupiah using the middle rate quoted by Bank Indonesia at September 30, 2024 dan December 31, 2023, as follows:

	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Dollar Amerika Serikat	15.138	15.416	United States Dollar
Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi tahun berjalan.			
Exchange differences arising on the settlement of monetary items and or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss of current year.			

g. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor yang memenuhi syarat berikut:

g. Related Party Transactions and Balances

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity which meets the following:

- | | |
|---|--|
| <p>a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:</p> <ul style="list-style-type: none"> i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor; ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor. <p>b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama; ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya); iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama; | <p>a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:</p> <ul style="list-style-type: none"> i. Has control or joint control over the reporting entity; ii. Has significant influence over the reporting entity; or iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or parent entity of the reporting entity. <p>b) Party is considered related to the Company if it meets one of the following:</p> <ul style="list-style-type: none"> i. The entity and the company are members of the same group; ii. An entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group in which the other entity is a member); iii. Both entities are joint ventures of the same third party; |
|---|--|

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**g. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)**

- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

i. Kas dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya merupakan dana yang tidak dapat digunakan secara bebas.

j. Transaksi Efek

Transaksi pembelian dan penjualan efek baik untuk nasabah maupun untuk sendiri diakui pada saat timbulnya perikatan atas transaksi tersebut. Pembelian efek untuk nasabah dicatat sebagai piutang nasabah dan utang lembaga kliring dan penjaminan (LKP), sedangkan penjualan efek dicatat sebagai piutang LKP dan utang nasabah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**g. Related Party Transactions and Balances
(continued)**

- b) *Party is considered related to the Company if it meets one of the following; (continued)*
 - iv. *An entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - v. *An entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity;*
 - vi. *An entity is controlled or under common control with a member which identified in point (a);*
 - vii. *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity)*

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements.

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of 3 (three) months or less at the time of placement and are not used as collateral for credit facility or are not restricted for use.

i. Restricted Cash and Cash Equivalents Use

Restricted cash and cash equivalents are funds that cannot be used freely.

j. Securities Transactions

Purchase and sale transactions of marketable securities, either for customers or for the Company are recognized when the agreements of those transactions occurred. Purchase of marketable securities for the customers are recorded as receivables from customers and payable to the clearing and guarantee institution (LKP), whereas, sale of such securities are recorded as receivable from LKP and payable to customers.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Transaksi Efek (lanjutan)

Pembelian efek untuk Perusahaan sendiri dicatat sebagai portofolio efek dan utang LKP, sedangkan penjualan efek dicatat sebagai piutang LKP dan mengurangi jumlah tercatat portofolio efek yang dimiliki dengan metode rata-rata bergerak (*moving average*) serta mengakui keuntungan atau kerugian atas penjualan efek tersebut.

k. Portofolio efek

Portofolio efek diklasifikasikan, diakui dan diukur dalam laporan keuangan konsolidasian berdasarkan kebijakan akuntansi yang diungkapkan dalam Catatan 2v atas laporan keuangan.

Nilai wajar portofolio efek utang ditetapkan berdasarkan harga penawaran di pasar aktif pada tanggal laporan keuangan konsolidasian. Investasi reksa dana dan dana kelolaan berdasarkan kontrak bilateral yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan disajikan sebesar nilai aset bersih reksa dana dan dana kelolaan berdasarkan kontrak bilateral tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian yang dihitung oleh bank kustodian.

Penurunan nilai atas portofolio efek (utang efek) diakui menggunakan metodologi yang diungkapkan dalam Catatan 2v atas laporan keuangan konsolidasian.

l. Rekening Efek

Rekening efek adalah rekening yang dimiliki oleh nasabah perusahaan efek dalam kaitannya dengan transaksi jual beli efek oleh nasabah. Rekening efek berisi catatan mengenai efek dan dana yang dititipkan nasabah kepada perusahaan efek. Rekening Efek nasabah tidak memenuhi kriteria pengakuan aset keuangan oleh Perusahaan, sehingga tidak dapat dicatat dalam laporan posisi keuangan Perusahaan, namun dicatat secara-off balance sheet pada buku pembantu dana dan buku pembantu efek.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Securities Transactions (continued)

Purchase of marketable securities for the Company interest is recorded as securities portfolio and payable to LKP, whereas, sale of such securities are recorded as receivable from LKP and decrease the amount of recorded securities portfolio using moving average method and recognize gain or loss on sale of the securities.

k. Marketable Securities

Marketable securities are classified, recognized and measured in the financial statements based on the accounting policies disclosed in Note 2v to the consolidated financial statements.

The fair value of the debt securities portfolio is determined based on the offering price in an active market at the date of the consolidated financial statements. Investments in mutual funds and funds under management under bilateral contracts classified as trading are stated at the net asset value of the mutual funds and funds under management based on the bilateral contracts at the consolidated statement of financial position date calculated by the custodian bank.

Impairment of marketable securities (debt securities) is recognized using the methodology disclosed in Note 2v to the consolidated financial statements.

l. Securities Account

Securities account accounts are those owned by securities company customers in transactions with securities buying and selling transactions by customers. Securities account contains notes regarding securities and funds deposited by customers with securities companies. The client's Securities Account does not meet the criteria for recognition of financial assets by the Company, so it cannot be recorded in the Company's statement of financial position, but is recorded off balance sheet in the fund subsidiary ledger and securities subsidiary ledger.

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30
SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY NOTES
TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2024
(UNAUDITED AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED))**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Piutang Pengelolaan Investasi

Piutang pengelolaan investasi merupakan tagihan atas jasa atau fee dari pihak pengelola investasi.

n. Aset Takberwujud

Aset takberwujud merupakan penyertaan pada Bursa Efek, yang mewakili kepentingan kepemilikan di bursa dan memberikan hak pada Perusahaan untuk menjalankan usaha di bursa. Sejak tahun 2022 Perusahaan menerapkan model revaluasi dalam pengakuan selanjutnya atas aset takberwujud. Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi. Perusahaan melakukan penilaian berdasarkan model revaluasi setiap akhir periode. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset takberwujud dievaluasi dan diturunkan ke jumlah terpulihkannya.

o. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

p. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu. Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Investment Management Receivables

Investment management receivables represent bills for services or fees from the investment manager.

n. Intangible Assets

Intangible assets are investments in stock exchanges, which represent ownership of shares in the stock exchange and give the Company the right to conduct business on the stock exchange. Since 2022 the Company has implemented the revaluation model in the subsequent recognition of intangible assets. Intangible assets with an unlimited useful life are not amortized. The company evaluates based on the revaluation model at the end of each period. If there is an indication of impairment, the carrying amount of intangible is evaluated and reduced to its recoverable amount.

o. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the benefit of each cost using the straight-line method.

p. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprise the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period. After initial recognition, fixed assets are carried at cost less accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

p. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap disusutkan pada saat mulai tersedia untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>
Kendaraan	4 - 5
Perabot dan perlengkapan kantor	4 - 5
Peralatan kantor	4 - 10
Renovasi kantor	5

Perubahan umur ekonomis yang diperkirakan dihitung dengan mengubah masa penyusutan yang dibutuhkan dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi.

Nilai tercatat suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan (dihitung sebagai perbedaan antara hasil neto pelepasan, jika ada, dan jumlah tercatat item tersebut) diakui dalam laba rugi pada saat item tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah masa manfaat, nilai sisa, metode penyusutan dan sisa umur berdasarkan kondisi teknis.

q. Penurunan Nilai atas Aset Non Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menilai pada setiap akhir tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa suatu aset mungkin mengalami penurunan nilai. Jika indikasi tersebut ada, atau ketika pengujian penurunan nilai tahunan untuk suatu aset (yaitu aset tidak berwujud dengan masa manfaat yang tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum tersedia untuk digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis) diperlukan, Perusahaan membuat estimasi dari jumlah terpulihkan aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Fixed Assets (continued)

Fixed assets are depreciated when it starts to be available for use using straight-line method based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Kendaraan	4 - 5	Vehicles
Perabot dan perlengkapan kantor	4 - 5	Office furniture and fixtures
Peralatan kantor	4 - 10	Office equipment
Renovasi kantor	5	Office renovation

Changes in the estimated economic life are calculated by changing the required depreciation period and are treated as changes in accounting estimates.

The carrying amount of an item in fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is recognized in profit or loss when the item is derecognized.

At the end of each reporting period, the Company reviews the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

q. Impairment on Non-financial Assets

The Company and its subsidiary assesses at end of each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**q. Penurunan Nilai atas Aset Non Keuangan
(lanjutan)**

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "rugi penurunan nilai".

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan yang dibebankan disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai residu, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

r. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Impairment on Non-financial Assets
(continued)**

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value-in-use (VIU), and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

r. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Final (lanjutan)

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan bunga deposito berjangka, obligasi, dan utang jangka menengah sebagai pos tersendiri.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode posisi keuangan atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Taxation (continued)

Final Tax (continued)

Final tax is no longer governed by SFAS 46. Therefore, the Company has decided to present all of the final tax arising from interest on time deposits, bonds and medium-term notes as separate line item.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates. Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the financial position method on temporary differences at the reporting date between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pajak kini dan tangguhan terkait dengan *item* yang secara langsung diakui pada penghasilan komprehensif lainnya juga diakui pada pendapatan komprehensif lainnya.

s. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek termasuk upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Current and deferred tax relating to items recognized directly in other comprehensive income is likewise recognized in other comprehensive income.

s. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during an accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short-term employee benefits include wages, salaries, bonus and incentives.

Employment Benefits

Post-employment benefits such as pensions, severance pay and long service awards are calculated based on Job Creation Law No. 11/2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

s. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Perusahaan mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode Projected Unit Credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Perusahaan mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktek informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi. Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Perusahaan mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- a) Ketika Perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- b) Ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Perusahaan mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

s. Employee Benefits (continued)

The Company recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any, which is calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value of the benefit obligation is determined by discounting the benefit.

The Company accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss. The remeasurement of the net defined benefit liability (asset) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Company recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- a) When the Company can no longer withdraw the offer of those benefits; and
- b) When the Company recognizes costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 57 and involves payment of termination benefits.

The Company measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
 (lanjutan)

t. Laba/(Rugi) per Saham Dasar

Laba/(Rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama tahun bersangkutan. Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 September 2024 dan 2023.

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Komisi atas Transaksi Efek

Perdagangan transaksi efek yang lazim dicatat pada tanggal perdagangan, seolah-olah transaksi efek telah diselesaikan. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi efek yang berupa tanggungan dan risiko perusahaan dicatat berdasarkan tanggal perdagangan. Transaksi efek pelanggan dilaporkan pada tanggal penyelesaian serta pendapatan dan beban komisi terkait dilaporkan pada tanggal kontrak selesai dan dicatat pada laporan laba rugi.

Pencatatan utang dan piutang dana dengan Lembaga Kliring dan Penjaminan yang timbul karena Transaksi Bursa dilakukan secara *netting* yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama.

Pencatatan utang dan piutang dana dengan nasabah yang timbul karena Transaksi Bursa di pasar reguler dilakukan secara *netting* untuk setiap nasabah yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama.

Komisi dan biaya terkait kliring dicatat berdasarkan tanggal perdagangan saat terjadinya transaksi efek.

Penjaminan Emisi dan Penjualan Efek

Pendapatan dari penjaminan emisi dan penjualan efek meliputi keuntungan, kerugian, dan jasa, setelah dikurangi biaya sindikasi, yang timbul dari penawaran efek dimana Perusahaan bertindak sebagai penjamin emisi atau agen. Pendapatan dari konsesi penjualan dicatat pada tanggal penyelesaian, dan penjaminan emisi diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi telah selesai dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
 POLICIES (continued)

t. Basic Profit/(Loss) per Share

Basic Profit/(Loss) per share is computed based on the loss for the year divided by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year. The Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares as of September 30, 2024 and 2023.

u. Revenue and Expense Recognition

Commission Income on Securities Transaction

Common trading securities transactions are recorded on the trade date, as if the securities transaction has been completed. Gains and losses arising from transactions in the form of a dependent effect and the risk of the company are recorded based on the trade date. Customer securities transactions are reported on the settlement date and the related commission income and expenses are reported on the date the contract is completed and recorded in the income statement.

Recording of payables and receivables with the Clearing and Guarantee Institution arising from Stock Exchange Transactions are carried out by netting with the settlement due on the same day.

Recording of payable and receivables with customers' funds arising from the Stock Exchange Transaction at the regular market are carried out by netting for each customer with settlement due on the same day.

Commissions and expenses related with clearing are recorded based on the trading date when securities transaction occurred.

Underwriting and Selling Agent

Revenues from underwriting and sale of securities include gains, losses, and services, net of syndication costs, arising from the effect of offerings where the Company acts as an underwriter or agent. Revenues from concession sales are recorded on the settlement date, and underwriting are recognized when the underwriting activity has been completed and the amount of revenue can be determined.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**u. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Dividen dan Bunga

Pendapatan dividen dari investasi diakui pada saat hak pemegang saham untuk menerima pembayaran telah ditetapkan (dengan ketentuan bahwa besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir pada Perusahaan dan jumlah pendapatan dapat diukur secara handal).

Pendapatan bunga diakui atas dasar waktu, dengan mengacu pada pokok dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan tingkat diskonto yang tepat untuk mengestimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan ke jumlah tercatat aset pada saat pengakuan awal.

Pendapatan Pengelolaan Investasi

Pendapatan dari jasa manajer investasi diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.

Keuntungan dan Kerugian Investasi

Keuntungan (kerugian) dari portofolio efek meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan portofolio efek dan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar portofolio efek.

Beban

Beban yang timbul sehubungan dengan proses penjaminan emisi diakumulasikan dan dibebankan pada saat pendapatan penjaminan emisi diakui. Pada saat diketahui bahwa kegiatan penjaminan emisi tidak diselesaikan dan emisi efek dibatalkan, maka beban penjaminan emisi tersebut dibebankan pada laba rugi. Beban lainnya diakui sesuai manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**u. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

Dividend and Interest

Dividend income of investments is recognized when the shareholders' right to receive payment has been established (with certainty that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the amount of revenue can be measured reliably).

Interest income is recognized based on passage of time, by referring to the principal and the effective interest rate applicable, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the carrying amount on initial recognition.

Investment Management Income

Revenue from investment management activities are recognized when the services are rendered in accordance with the terms of the contract.

Gain and loss investment

Gain (loss) on marketable securities include gain (loss) from securities sale and unrealized gain (loss) on increase (decrease) in fair value of securities portfolio.

Expenses

Expenses incurred in connection with the underwriting process are accumulated and charged at the time of underwriting income is recognized. At the time when the underwriting activities are not completed and securities issuance is cancelled, the underwriting expenses are charged to profit or loss. Other expenses are recognized in relation to its benefits.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan

Aset keuangan

Klasifikasi

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual – apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments

Financial assets

Classification

The Company and its subsidiary classify financial assets based on the following categories upon initial recognition:

- Financial assets at fair value through profit or loss;
- Financial assets at fair value through other comprehensive income;
- Financial assets measured at amortized cost.

The classification depends on business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows – whether from solely payment of principal and interest. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification already made at initial application.

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- Financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and
- The contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:

- Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and
- The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Saat pengakuan awal Perusahaan dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Perusahaan;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dikelola dan penilaian kinerjanya berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Financial Instruments (continued)

Financial assets (continued)

Classification (continued)

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss. At initial recognition, the Company can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

Valuation of business models

The business model is defined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve specific business objectives.

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Company's key management personnel;
- What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and;
- How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).

Financial assets held for trading or managed and which performance appraisals based on fair value are measured at fair value through profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan kedalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi;
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran setelah pengukuran awal

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- (i) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (ii) Perusahaan telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh
- (iii) tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan, dan antara (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Piutang atau aset keuangan lain dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit atau hubungan normal antara Perusahaan dan debitur telah berakhir. Ketika piutang tidak dapat dilunasi maka akan dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

v. Financial Instruments (continued)

Financial liabilities

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- Financial liabilities at amortized cost;
- Financial liabilities at fair value through profit and loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI).

Subsequent measurement

Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Financial assets classified as amortized cost and other financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Financial assets are derecognized when:

- (i) The contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or
- (ii) The Company has transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flow in full
- (iii) Without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Receivable or other financial assets are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Company and the borrowers has ceased to exist. When a receivable is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Penghentian pengakuan aset dan liabilitas
keuangan (lanjutan)**

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada tahun berjalan dikreditkan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki pass-through arrangement dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Perusahaan yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

**Derecognition of Financial Assets and
Liabilities (continued)**

Subsequent recoveries from receivables previously written off, are added to the allowance for impairment losses account in the statement of financial position if recovered in the current year and are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as other operating income, if recovered after the statement of financial position date.

Where the Company has transferred their rights to receive cash flows from an asset or have entered into a pass-through arrangement and have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired. Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Impairment of financial asset

At each reporting date, the Company assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasi tersebut terhadap piutang usaha, piutang lain-lain, investasi bersih dalam sewa pembiayaan dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

w. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut akan mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat. Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini yang terbaik. Jika tidak lagi terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

Impairment of financial asset (continued)

reasonable and supportable information, that is, available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables, other receivables, net investment in finance lease and contract assets without significant financing component.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

w. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30
SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY NOTES
TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2024
(UNAUDITED AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED))**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

x. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

y. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan.

Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan jika material.

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PENGUNAAN PERTIMBANGAN**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Usaha yang berkelanjutan

Perusahaan telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

y. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Company's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND
USE OF JUDGMENT**

The preparation of the financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Judgments

The following judgments were made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Going concern

The Company has made an assessment of the Company ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for foreseeable future.

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PENGGUNAAN PERTIMBANGAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Dalam rangka penerapan PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar", Perusahaan menyajikan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar berikut:

- Tingkat 1 - nilai wajar berdasarkan harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif;
- Tingkat 2 - nilai wajar yang menggunakan input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya diperoleh dari harga); dan
- Tingkat 3 - nilai wajar yang menggunakan input yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika statistik.

Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang dapat diobservasi. Bila data pasar yang dapat diobservasi tersebut tidak tersedia, manajemen mempertimbangkan masukan dan asumsi yang diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan seperti model umpan balik likuiditas dan volatilitas untuk transaksi derivatif dan tingkat diskonto jangka panjang, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

Menilai jumlah terpulihkan piutang

Perusahaan mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND
USE OF JUDGMENT (continued)**

Judgments (continued)

Fair value of financial instruments

In the application of SFAS 68, "Fair Value Measurement", the Company presents the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

- Level 1 - fair value based on quoted prices (unadjusted) in active markets;
- Level 2 - fair value using inputs other than quoted prices included in Level 1 that can be observed either directly (eg prices) or indirectly (eg derived from prices); and
- Level 3 - fair value using inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).

If the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the financial position is not available in an active market, fair value is determined using valuation techniques including the use of statistical mathematical models.

Inputs for this model come from observable market data. When such observable market data are not available, management considers the inputs and assumptions needed to determine fair value. Such judgments include considerations such as liquidity and volatility feedback models for derivative transactions and long-term discount rates, prepayment rates and default rate assumptions.

Assessing the recoverable amount of receivables

The Company evaluates certain trade receivables where it has information that particular customers are unable to meet its financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on the available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the credit status of the customer based on third party credit reports and known market factors, to record the specific allowance against amounts due from customers in order to reduce the amount of receivables that the company expects to collect. The specific allowance for re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount of the allowance for impairment of receivables.

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PENGGUNAAN PERTIMBANGAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Pertimbangan signifikan juga dilakukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan waktu dan tingkat keuntungan masa depan dan strategi perencanaan pajak.

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Perusahaan terlibat dalam berbagai proses hukum dan pajak. Manajemen melakukan penilaian untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi terutama melalui konsultasi dengan penasihat hukum Perusahaan yang menangani proses hukum dan pajak tersebut. Perusahaan mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum saat ini atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya. Dalam pengukuran dan pengukuran provisi, manajemen mengambil risiko dan ketidakpastian.

Estimasi dan Asumsi

Penentuan mata uang fungsional

Berdasarkan substansi ekonomi dari keadaan mendasar yang relevan terhadap Perusahaan, mata uang fungsional ditetapkan adalah Rupiah. Mata uang tersebut adalah terutama mempengaruhi sebagian besar pendapatan dan biaya Perusahaan.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun atau periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND
USE OF JUDGMENT (continued)**

Judgments (continued)

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Significant judgment is also involved to determine the amount of deferred tax assets that can be utilized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Evaluating provisions and contingencies

The Company is involved in various legal proceedings and taxes. Management's assessment in distinguishing between provisions and contingencies is performed mainly through consultation with the legal counsel of the Company who handles legal proceedings and tax. The Company prepares appropriate provision for current legal proceedings or constructive obligation, if any, in accordance with its provisions policy. In the recognition and measurement of provisions, management considers the risks and uncertainties.

Estimates and Assumptions

Determination on functional currency

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Company, the functional currency has been determined to be Rupiah. It is the currency that mainly influences majority of the Company's revenue and expenses.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year or period are disclosed below. The Company bases its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements are prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PENGUNAAN PERTIMBANGAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai efek-efek tersedia untuk dijual

Perusahaan mereviu efek-efek yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual pada setiap tanggal posisi keuangan untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai. Penurunan nilai atas investasi tersebut dinilai apakah terdapat penurunan signifikan atau berkepanjangan nilai wajar dibawah nilai perolehan atau terdapat bukti objektif telah terjadi penurunan nilai. Penentuan apa yang dimaksud dengan "signifikan" dan "berkepanjangan" membutuhkan pertimbangan dari Perusahaan. Dalam menentukan pertimbangan, Perusahaan meng- evaluasi, diantaranya faktor lainnya, pergerakan dan durasi harga pasar historis serta sejauh mana nilai wajar dari investasi kurang dari biaya perolehannya.

Aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi pajak

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Estimasi umum manfaat aset tetap ditetapkan berdasarkan penelaahan Perusahaan secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 4 tahun sampai dengan 10 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND
USE OF JUDGMENT (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of available-for-sale securities

The company reviews the marketable securities classified as available for sale at each financial position date to assess whether there has been any impairment. Impairment in value of the investment is assessed whether there is a significant or prolonged decline in fair value below the cost or there is objective evidence of impairment. Determining what is meant by "significant" and "prolonged" requires consideration from the Company. In determining judgments, the Company evaluates, among other factors, the movement and duration of historical market prices and the extent to which the fair value of investments is less than their cost.

Deferred tax assets on accumulated tax losses

Deferred tax assets are recognized on the amount of income tax recoverable in future periods as a result of deductible temporary differences. Management's justification is needed to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, according to the appropriate timing and level of future taxable profits in line with future tax planning strategies.

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets

Estimation of useful lives of fixed assets are based on the review of the Company's collective industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The cost of acquisition of fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives.

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets

Management estimates the useful lives of the assets to be within 4 (four) years up to 10 (twenty) years. These are common life expectancies applied in the industry in which the Company conducts its business. Changes in the level of usage and technological developments could impact the economic benefits and the value of the remaining assets, and therefore future depreciation charges may be revised.

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PENGUNAAN PERTIMBANGAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Menentukan Nilai Wajar dan Perhitungan Amortisasi dari Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif ditentukan dengan teknik penilaian. Perusahaan menggunakan berbagai metode dan membuat asumsi berdasarkan kondisi pasar yang ada pada tanggal pelaporan. Harga pasar yang dikutip untuk instrumen yang serupa. Teknik lain, misalnya arus kas diskonto estimasi, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang ada.

Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja. Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND
USE OF JUDGMENT (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

The estimated useful lives are reviewed at least at each year end reporting and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other restrictions on the use of the asset. However, it is possible that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates due to changes in the factors mentioned above.

Determining the Fair Value and Amortized Cost of Financial Instruments

The Company recorded certain financial assets and liabilities at fair value and amortized cost, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurements and assumptions used in the calculation of amortization of acquisition cost is determined using verifiable objective evidence, fair value or amortized amount may be different when the Company uses other valuation methodologies or different assumptions. Such changes can directly affect the profit or loss of the Company.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by valuation techniques. The Company uses a variety of methods and makes assumptions based on market conditions existing at the reporting date. Market prices are quoted for similar instruments. Other techniques, such as estimated discounted cash flow, is used to determine the fair value of financial instruments that exist.

Estimates of Pension Cost and Employee Benefits

The present value of the post-employment benefits obligation depends on a the selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of postemployment benefits obligations. The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30
SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY NOTES
TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2024
(UNAUDITED AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED))**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PENGGUNAAN PERTIMBANGAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait. Asumsi kunci liabilitas imbalan pasca kerja lainnya termasuk tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pergantian karyawan, tingkat kecacatan, usia pensiun dan tingkat kematian.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND
USE OF JUDGMENT (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that has terms to maturity approximating the terms of the related obligation. Other key assumptions for post-employment benefit liabilities include annual salary increase rate, employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

4. KAS DAN SETARA KAS

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Kas		
Rupiah	18,500,000	19,500,000
Kas di Bank		
Rupiah		
<u>Pihak Ketiga</u>		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	15,783,758,252	32,061,000,139
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	3,894,562,003	3,851,493,091
PT Bank Central Asia Tbk	416,682,175	992,929,161
PT Bank Index Selindo	3,992,638	4,272,638
PT Bank Victoria International Tbk	7,630,965	7,189,583
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,008,016	1,650,357
PT Bank BRI Tbk	(0)	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,698,548	1,960,346
Sub total	20,110,332,597	36,920,495,315
Dollar AS		
<u>Pihak Ketiga</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	11,111,292	12,009,064
Total Kas di Bank	20,121,443,889	36,932,504,379
Deposito Berjangka		
Rupiah		
<u>Pihak Ketiga</u>		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	42,370,000,000	7,370,000,000
PT Bank BRI Tbk	-	-
Total Deposito berjangka	42,370,000,000	7,370,000,000
Total	62,509,943,889	44,322,004,379

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on Hand
Rupiah
Cash in Banks
Rupiah
<u>Third Parties</u>
PT Bank Tabungan Negara □ (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Index Selindo
PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank BRI Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Sub total
US Dollar
<u>Third Parties</u>
PT Bank Central Asia Tbk
Total Cash in Banks
Time Deposit
Rupiah
<u>Third Parties</u>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank BRI Tbk
Total Deposits in Banks
Total

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30
SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY NOTES
TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2024
(UNAUDITED AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED))**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tingkat suku bunga per tahun deposito berjangka dalam Rupiah berkisar 4%

The annual interest rate for time deposits in Rupiah ranges from 4%.

**5. KAS DAN SETARA KAS YANG DIBATASI
PENGUNAANNYA**

5. RESTRICTED CASH AND CASH EQUIVALENT

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Dana cadangan kasus SIAP	<u>33,962,278,600</u>	<u>33,962,278,600</u>	Reserve fund for SIAP case
Dana cadangan SIAP merupakan dana cadangan yang dibentuk untuk kegiatan transaksi beli efek SIAP (Catatan 35c).			
SIAP reserve fund is a reserve fund established for SIAP securities buying transaction activities (Note 35c).			

6. DEPOSITO BERJANGKA

6. TIME DEPOSIT

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Deposito wajib			Mandatory deposit
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Barat dan Banten Tbk	7,500,000,000	-	Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	4,500,000,000	PT Bank Central Asia Tbk
Total	<u>7,500,000,000</u>	<u>4,500,000,000</u>	Total

Tingkat suku bunga deposito untuk periode yang berakhir 30 September 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 4.5 % dan 2.50%.

The deposit rates for the period ended September 30, 2024 and 2023 are 4.5 % and 2.50%

Deposito berjangka merupakan jaminan atas fasilitas bank garansi untuk mendukung penyelesaian transaksi efek serta sebagai agunan kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) untuk menjamin trading limit di Bursa Efek Indonesia.

Time deposits are collateral for bank guarantee facilities to support the settlement of securities transactions as well as collateral to PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) to guarantee trading limits on the Indonesia Stock Exchange.

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30
SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY NOTES
TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2024
(UNAUDITED AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PORTOFOLIO EFEK

	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan amortisasi	-	52,173,994,108
Portofolio efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	258,974,266,291	270,819,436,545
Total	258,974,266,291	322,993,430,653

Portofolio efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Reksadana	20,787,078,293	19,829,035,875
Dana Investasi - Real Estate	55,630,537,293	55,970,879,423
Saham	3,332,548,790	55,163,737,855
Obligasi	179,224,101,915	192,029,777,500
Sub Total	258,974,266,291	322,993,430,653

Portofolio efek yang diukur pada nilai wajar melalui biaya perolehan amortisasi

	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Saham	-	52,173,994,108

7. MARKETABLE SECURITIES

*Financial assets measured at
amortized costs
Marketable securities measured at
fair value through other
comprehensive income
Total*

Marketable securities measured at fair value through other comprehensive income

*Mutual fund
Real estate investment trust
Shares
Bonds
Sub Total*

Marketable securities measured at fair value through amortized costs

Shares

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30
SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY NOTES
TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2024
(UNAUDITED AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

Berdasarkan hubungan

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Pihak Berelasi (Catatan 31)</u>		
Obligasi	158,520,391,495	191,269,457,500
Reksadana	20,787,078,293	19,829,035,875
Dana Investasi - Real Estate	55,630,537,293	55,970,879,423
Sub total	234,938,007,081	267,069,372,798
<u>Pihak Ketiga</u>		
Saham	3,332,548,790	55,163,737,855
Obligasi	20,703,710,420	760,320,000
Sub total	24,036,259,210	55,924,057,855
Total	258,974,266,291	322,993,430,653

Berdasarkan jenis investasi

a. Reksadana

	30 September 2024 / September 30, 2024		
	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
<u>Pihak Berelasi (Catatan 31)</u>			
<u>Reksadana</u>			
Reliance Dana Penyertaan Terbatas	8,857,938,992	8,676,194,085	(181,744,907)
Reliance Dana Terencana	2,755,896,212	1,915,599,784	(840,296,428)
Reliance Pasar Uang	17,205,087	235,406,755	218,201,668
Reliance Dana Saham	14,634,956,650	9,959,877,669	(4,675,078,981)
Total	26,265,996,941	20,787,078,293	(5,478,918,648)

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

Based on relationship

<u>Related Parties (Note 31)</u>
Bonds
Mutual fund
Real estate investment trust
Sub total
<u>Third Parties</u>
Shares
Bonds
Sub total
Total

Based on type of investment

a. Mutual Funds

<u>Related Party (Note 31)</u>
<u>Mutual Fund</u>
Reliance Dana Penyertaan Terbatas
Reliance Dana Terencana
Reliance Pasar Uang
Reliance Dana Saham
Total

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30
SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY NOTES
TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2024
(UNAUDITED AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

Berdasarkan jenis investasi (lanjutan)

a. Reksadana

	31 Desember 2023 / December 31, 2023		
			Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	
<u>Pihak Berelasi (Catatan 31)</u>			
<u>Reksadana</u>			
Reliance Dana Penyertaan Terbatas	8,857,938,992	8,670,054,425	(187,884,567)
Reliance Dana Terencana	2,755,896,212	2,996,831,753	240,935,541
Reliance Pasar Uang	17,205,087	17,597,949	392,862
Reliance Dana Saham	14,634,956,650	8,144,551,748	(6,490,404,902)
Total	26,265,996,941	19,829,035,875	(6,436,961,066)

b. Dana Investasi – Real Estate

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki Dana Investasi Real Estate (DIRE) yang dikeluarkan oleh PT Reliance Manajer Investasi (RMI), entitas anak, dengan jumlah masing-masing sebesar Rp45.394.097.629 dengan total unit 44.846.168 dan Rp45.394.097.629 dengan total unit 44.846.168

Jangka waktu DIRE tersebut adalah 1 (satu) tahun. Pembayaran bunga DIRE setiap triwulan sekali dengan bunga 3%, dan pembayaran bunga 6% pada tahun terakhir saat jatuh tempo.

Pada Tanggal 30 September 2024 dan 30 September 2023 Perusahaan mencatat pendapatan bunga DIRE masing-masing sebesar Rp1.125.546.726 dan Rp1.114.267.212

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

Berdasarkan jenis investasi (lanjutan)

a. Mutual Funds

<u>Related Party (Note 31)</u>			
<u>Mutual Fund</u>			
Reliance Dana Penyertaan Terbatas			
Reliance Dana Terencana			
Reliance Pasar Uang			
Reliance Dana Saham			
Total			

b. Real Estate Investment Trust

As of September 30, 2024 and December 31, 2023 the Company has a Real Estate Investment Fund (DIRE) issued by PT Reliance Manajer Investasi (RMI), a subsidiary entity, amounting to Rp45,394,097,629 with total 44,846,168 units and Rp45,394,097,629 with total of 44,846,168 units

The term of the DIRE is 1 (one) year. Payments of interest DIRE once every quarter with an interest of 3%, and interest payments of 6% in the last year when due.

In September 30, 2024 and September 30 2023, the Company recorded DIRE interest income of Rp1,125,546,726 and Rp1,114,267,212 respectively.

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30
SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY NOTES
TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2024
(UNAUDITED AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

Berikut adalah saldo DIRE pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023:

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

The following is the DIRE balance as of September 30, 2024 and December 31, 2023:

30 September 2024 / September 30, 2024							
	Jumlah	Penambahan	Jumlah	Nilai	Nilai	Nilai	
	Unit Awal/	Unit/	Unit Akhir/	Perolehan/	Nominal/	Pasar/	Laba (rugi) yang
Nama Penerbit/	Total Beginning	Addition of	Total Final	Acquisition	Nominal	Market	Belum Direalisasi/
Name of Issuers	Unit	Unit	Unit	Cost	Value	Price	Unrealized gain (loss)
PT Reliance Manajer Investasi	44,846,168	-	44,846,168	1,241	45,394,097,629	55,630,537,293	10,236,439,664

31 Desember 2023 / December 31, 2023							
	Jumlah	Penambahan	Jumlah	Nilai	Nilai	Nilai	
	Unit Awal/	Unit/	Unit Akhir/	Perolehan/	Nominal/	Pasar/	Laba (rugi) yang
Nama Penerbit/	Total Beginning	Addition of	Total Final	Acquisition	Nominal	Market	Belum Direalisasi/
Name of Issuers	Unit	Unit	Unit	Cost	Value	Price	Unrealized gain (loss)
PT Reliance Manajer Investasi	36,039,949	8,806,219	44,846,168	1,248	45,394,097,629	55,970,879,423	10,576,781,794

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30
SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY NOTES
TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2024
(UNAUDITED AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

Berdasarkan jenis investasi (lanjutan)

c. Saham

	30 September 2024 / September 30, 2024		
	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
<u>Terdaftar di bursa</u>			
PT Terrega Asia Energy Tbk (TGRA)	2,176,704,000	12,704,275	(2,163,999,725)
PT Sarimelati Kencana Tbk (PZZA)	440,220,000	1,199,220,000	759,000,000
PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA)	518,172,055	563,379,040	45,206,985
PT Eagle High Plantations Tbk (BWPT)	152,500,000	1,382,963,000	1,230,463,000
PT Forza Land Indonesia Tbk (FORZ)	102,695,000	24,646,800	(78,048,200)
PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk (BOSS)	56,965,000	13,671,600	(43,293,400)
PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk (MKNT)	748,800	4,118,400	3,369,600
PT Pelayanan Nasional Bina Buana Raya (BBRM)	25,833,300	97,520,825	71,687,525
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI)	800,580	199,650	(600,930)
PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR)	1,600	12,950	11,350
PT Bumi Resources Tbk (BUMI)	516	3,268	2,752
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk. (BEKS)	46,000	146,000	100,000
PT Bank Bukopin Tbk (BBKP)	45,050,000	33,920,000	(11,130,000)
PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk (ACRO-W)	-	272	272
PT Atlantis Subsea Indonesia Tbk (ATLA-W)	-	100	100
PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO)	-	42,560	42,560
PT Lovina Beach Brewery Tbk (STRK-W)	-	50	50
Total	3,519,736,851	3,332,548,790	(187,188,061)

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

By type of investment (continued)

c. Shares

<u>Listed on the stock exchange</u>	
PT Terrega Asia Energy Tbk (TGRA)	
PT Sarimelati Kencana Tbk (PZZA)	
PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA)	
PT Eagle High Plantations Tbk (BWPT)	
PT Forza Land Indonesia Tbk (FORZ)	
PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk (BOSS)	
PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk (MKNT)	
PT Pelayanan Nasional Bina Buana Raya (BBRM)	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI)	
PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR)	
PT Bumi Resources Tbk (BUMI)	
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk. (BEKS)	
PT Bank Bukopin Tbk (BBKP)	
PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk (ACRO-W)	
PT Atlantis Subsea Indonesia Tbk (ATLA-W)	
PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO)	
PT Lovina Beach Brewery Tbk (STRK-W)	
Total	

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30
SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY NOTES
TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2024
(UNAUDITED AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

Berdasarkan jenis investasi (lanjutan)

d. Saham (lanjutan)

	31 Desember 2023 / December 31, 2023		
	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
<u>Terdaftar di bursa</u>			
PT Terrega Asia Energy Tbk (TGRA)	955,940,774	1,813,920,000	857,979,226
PT Sarimelati Kencana Tbk (PZZA)	1,391,500,000	468,050,000	(923,450,000)
PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA)	434,493,605	352,462,210	(82,031,395)
PT Eagle High Plantations Tbk (BWPT)	1,375,463,000	135,000,000	(1,240,463,000)
PT Forza Land Indonesia Tbk (FORZ)	24,646,800	102,695,000	78,048,200
PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk (BOSS)	13,671,600	56,965,000	43,293,400
PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk (BBRM)	91,062,500	16,791,645	(74,270,855)
PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk (MKNT)	4,492,800	748,800	(3,744,000)
PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR)	13,250	1,250	(12,000)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI)	202,950	709,500	506,550
PT Bumi Resources Tbk (BUMI)	3,119	342	(2,777)
PT Bank Bukopin Tbk (BBKP)	45,050,000	42,400,000	(2,650,000)
Sub total	4,336,540,398	2,989,743,747	(1,346,796,651)
<u>Penempatan langsung</u>			
PT Digiasia Bios	52,173,994,108	52,173,994,108	-
Total	56,510,534,506	55,163,737,855	(1,346,796,651)

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

By type of investment (continued)

d. Shares (continued)

	<u>Listed on the stock exchange</u>
PT Terrega Asia Energy Tbk (TGRA)	PT Terrega Asia Energy Tbk (TGRA)
PT Sarimelati Kencana Tbk (PZZA)	PT Sarimelati Kencana Tbk (PZZA)
PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA)	PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA)
PT Eagle High Plantations Tbk (BWPT)	PT Eagle High Plantations Tbk (BWPT)
PT Forza Land Indonesia Tbk (FORZ)	PT Forza Land Indonesia Tbk (FORZ)
PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk (BOSS)	PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk (BOSS)
PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk (BBRM)	PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk (BBRM)
PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk (MKNT)	PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk (MKNT)
PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR)	PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI)	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI)
PT Bumi Resources Tbk (BUMI)	PT Bumi Resources Tbk (BUMI)
PT Bank Bukopin Tbk (BBKP)	PT Bank Bukopin Tbk (BBKP)
Sub total	Sub total
<u>Immediate placement</u>	<u>Immediate placement</u>
PT Digiasia Bios	PT Digiasia Bios
Total	Total

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30
SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY NOTES
TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2024
(UNAUDITED AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED))**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

Berdasarkan jenis investasi (lanjutan)

d. Saham (lanjutan)

Pada Tanggal 26 Juli 2024, Perusahaan menerima pembayaran atas kepemilikan PT Digiasia Bios.

e. Obligasi

Seluruh portofolio efek yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 tidak ada yang dijaminkan.

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

By type of investment (continued)

d. Shares (continued)

On July 26, 2024, the Company received payment for the ownership of PT Digiasia Bios.

e. Bonds

All marketable securities owned by the Company as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are not pledged as collateral.

30 September 2024 / September 30, 2024						
	Peringkat/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity date	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Laba (rugi) yang Belum Direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)	
Pihak berelasi (Catatan 31)						Related Parties (Note 31)
REFI01B	BBB	9 Februari 2025/ February 9, 2025	59,521,010,970	59,476,482,530	(44,528,440)	REFI01B
REFI01C	BBB	9 Februari 2027/ February 9, 2027	99,009,950,250	99,043,908,965	33,958,715	REFI01C
Pihak Ketiga						Third Parties
Obligasi Korporasi						Corporate Bonds
WSKT03BCN4	A-	16 Mei 2024/ May 16, 2024	724,717,158	667,132,400	(57,584,758)	WSKT03BCN4
BBRI03CCN1	AA+	7 November 2024/ November 7, 2024	319,534,720	320,536,320	1,001,600	BBRI03CCN1
BMTR03CCN1	A+	5 Juli 2027/ Juli 5, 2027	8,000,000,000	8,542,360,000	542,360,000	BMTR03CCN1
IATA01BCN1	idA-	6 Okt 2026/ Oct 6, 2026	560,000,000	582,032,640	22,032,640	IATA01BCN1
IATA01CCN1	idA-	6 Okt 2028/ Oct 6, 2028	1,650,000,000	1,756,248,450	106,248,450	IATA01CCN1
SIBMTR04BCN1	idA+	6 Juli 2026/ July 6, 2026	3,725,000,000	3,763,669,225	38,669,225	SIBMTR04BCN1
SWIATA01ACN1	idA-	16 Okt 2024/ Oct 16, 2024	5,065,000,000	5,071,731,385	6,731,385	SWIATA01ACN1
Total			178,575,213,098	179,224,101,915	648,888,817	Total

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30
SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY NOTES
TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2024
(UNAUDITED AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

31 Desember 2023 / December 31, 2023

	Peringkat/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity date	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Laba (rugi) yang Belum Direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)	
						Related Parties (Note 31)
Pihak berelasi (Catatan 31)						
REFI01B	BBB	9 Februari 2025/ February 9, 2025	18,118,831,920	18,130,000,000	11,168,080	REFI01B
REFI01C	BBB	9 Februari 2027/ February 9, 2027	168,003,406,965	173,139,457,500	5,136,050,535	REFI01C
Pihak Ketiga						Third Parties
Obligasi Korporasi						Corporate Bonds
WSKT03BCN4	A-	16 Mei 2024/ May 16, 2024	724,717,158	689,095,000	(35,622,158)	WSKT03BCN4
BBRI03CCN1	AA+	7 November 2024/ November 7, 2024	71,166,060	71,225,000	58,940	BBRI03CCN1
Total			186,918,122,103	192,029,777,500	5,111,655,397	Total

**8. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG
EFEK**

**8. RECEIVABLES FROM SECURITIES BROKERAGE
TRANSACTION**

30 September 2024/
September 30, 2024

31 Desember 2023/
December 31, 2023

Pihak Ketiga

Related Parties

Piutang nasabah	70,445,959,827	49,114,042,575	Receivables form customers
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	49,708,825,422	30,362,800,540	Receivables form clearing and guarantee institution
Sub total	120,154,785,249	79,476,843,115	Sub total
Total	120,154,785,249	79,476,843,115	Total

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30
SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY NOTES
TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2024
(UNAUDITED AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG
EFEK

8. RECEIVABLES FROM SECURITIES BROKERAGE
TRANSACTION

a. Piutang nasabah

a. Receivables from customer

Berdasarkan Hubungan

Based on Relationship

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
Nasabah Pemilik Rekening	31,139,635,349	19,301,898,043	Customer Accounts
Nasabah Kelembagaan			Institutional Customers Account
Narada Aset Manajemen	40,112,129,179	40,112,129,179	Narada Aset Manajemen
Sub total	71,251,764,528	59,414,027,222	Sub total
Dikurangi			Less
Cadangan penurunan nilai	(805,804,701)	(10,299,984,647)	Allowance for impairment
Total	70,445,959,827	49,114,042,575	Total

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai
piutang nasabah adalah sebagai berikut:

Changes in the amounts of the provision for
impairment of receivables from customer are
details as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal tahun	(10,299,984,647)	(10,299,984,647)	Beginning balance of the year
Pengurangan tahun berjalan	9,494,179,946	-	Current year reductions
Saldo akhir tahun	(805,804,701)	(10,299,984,647)	Ending balance of the year

Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan
penurunan nilai piutang nasabah cukup untuk
menutup kemungkinan kerugian piutang tak
tertagih.

The Company believes that the allowance for
impairment of customer receivables is adequate
to cover possible losses on uncollectible
accounts.

Berdasarkan Pihak

Based on Relationship

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Nasabah Pemilik Rekening			Customer Accounts
Transaksi Reguler	25,912,906,991	3,495,117,540	Regular Transaction
Transaksi Marjin	4,420,923,657	5,506,795,856	Margin Transaction
Nasabah Kelembagaan			Institutional Customers
Transaksi Reguler	40,112,129,179	40,112,129,179	Regular Transaction
Total	70,445,959,827	49,114,042,575	Total

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30
SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY NOTES
TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2024
(UNAUDITED AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED))**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**8. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG
EFEK**

**8. RECEIVABLES FROM SECURITIES BROKERAGE
TRANSACTION**

Berdasarkan Umur Piutang

Based on Aging

	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Piutang yang telah jatuh tempo namun belum diselesaikan	39,306,324,478	29,812,144,532	Account receivables is overdue but not realization
Piutang yang belum jatuh tempo	31,139,635,349	19,301,898,043	Account receivable not overdue
Total	70,445,959,827	49,114,042,575	Total

Perusahaan memberikan pembiayaan transaksi margin dengan maksimal rasio hutang terhadap jaminan sebesar 65%. Jaminan piutang margin pada umumnya berupa kas dan saham nasabah.

The Company offers financing for margin transactions with maximum ratio of payables to guarantee at 65%. Margin receivables collaterals are generally in the form of cash and customers' stocks.

Tingkat suku bunga atas piutang margin nasabah untuk periode September 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 18% pertahun.

Interest rates on customer margin receivables for September period 2024 and 2023 are 18% per annum, respectively.

Piutang kepada Narada Aset Manajemen (NAM) merupakan piutang atas transaksi gagal bayar yang dilakukan oleh Narada Aset Manajemen pada tanggal 1 November 2019 dan 5 November 2019 dengan total piutang gagal bayar sebesar Rp40.590.281.179.

Receivables from Narada Aset Manajemen (NAM) represent receivables for default transactions made by Narada Aset Manajemen on November 1, 2019 and November 5, 2019, with a total receivables default amounted to Rp40,590,281,179.

Pada tanggal 30 Desember 2022, Perusahaan menerima jaminan penyelesaian Piutang PT Narada Aset Manajemen sebesar Rp40.112.129.179 dari Pemegang Saham PT Indo Bintang Mandiri (IBM), masing-masing PT Anugrah Bumi Sion ("ABS") selaku pemilik atas 512.000.000 lembar saham atau 61,68% saham dan PT Arthabuana Kapital Manajemen ("ABKM") selaku pemilik atas 318.000.000 lembar saham atau 38,32% saham pada IBM (total 100% saham pada IBM).

On December 30, 2022, the Company received a settlement guarantee for PT Narada Aset Manajemen Receivables amounting to Rp40,112,129,179 from the Shareholders of PT Indo Bintang Mandiri (IBM), each PT Anugrah Bumi Sion ("ABS") as the owner of 512,000,000 shares or 61.68% shares and PT Arthabuana Kapital Manajemen ("ABKM") as owner of 318,000,000 shares or 38.32% shares in IBM (total 100% shares in IBM).

Penyelesaian Piutang PT Narada Aset Manajemen tersebut selambat-lambatnya akan dilaksanakan pada akhir bulan September 2023, melalui pengalihan kepemilikan ABS & ABKM atas saham IBM yang saat ini sedang dalam proses untuk penawaran umum perdana sahamnya di Bursa Efek.

Settlement of PT Narada Aset Manajemen Receivables will be carried out at the end of September 2023, through the transfer of ABS & ABKM ownership of IBM shares which are currently in the process of initial public offering in Stock Exchange.

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30
SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY NOTES
TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2024
(UNAUDITED AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**8. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG
EFEK**

Pada 8 Desember 2023, Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") menerbitkan Perintah Tertulis No. PENG-10/PM.1/2023 tentang Sanksi Administrasi Terhadap PT Narada Aset Manajemen ("NAM"). Poin 1.b. dalam Perintah Tertulis tersebut memerintahkan NAM untuk melakukan pembayaran hutang kepada Perusahaan Efek yang timbul atas transaksi beli untuk kepentingan Reksa Dana. Proses pemenuhan Poin 1.b. tersebut diperintahkan untuk dilakukan dalam jangka waktu 6 bulan (ie, 8 Juni 2024). Dalam proses pemenuhan seluruh poin dalam Perintah Tertulis tersebut, NAM wajib terus melaporkan progress pemenuhan dimaksud kepada OJK.

a. Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Piutang transaksi bursa	45,424,536,000	24,280,285,700
Uang jaminan	4,284,289,422	6,082,514,840
Total	49,708,825,422	30,362,800,540

Piutang lembaga kliring dan penjaminan merupakan penyelesaian efek bersih atas kliring transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan melalui PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI).

Sesuai SE-007/DIR/KPEI/0720 tanggal 9 Oktober 2020 perihal persyaratan keanggotaan bagi anggota kliring umum (AKU) dan anggota kliring individual (AKI), setiap anggota kliring wajib menempatkan agunan offline berupa dana minimum kas dalam bentuk kas sekurang-kurangnya Rp.1.000.000.000 (satu miliar rupiah) atau 10% (sepuluh persen) rata-rata nilai penyelesaian harian anggota kliring (kewajiban serah efek dan serah dana) selama 6 bulan terakhir, mana yang lebih besar.

**8. RECEIVABLES FROM SECURITIES BROKERAGE
TRANSACTION**

On December 8, 2023, Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") issued Written Order No. PENG-10/PM.1/2023 concerning Administrative Sanctions Against PT Narada Asset Management ("NAM"). Point 1.b. in the Written Order orders NAM to make debt payments to the Securities Company arising from purchase transactions for Mutual Fund. Process for fulfilling Point 1.b. is ordered to be carried out within a period of 6 months (ie, 8 June 2024). In the process of fulfilling all points in Written Order, NAM is obliged to continue to report progress on such fulfillments to OJK.

**a. Receivables form clearing and guarantee
institution**

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Piutang transaksi bursa	45,424,536,000	24,280,285,700	Securities transaction receivable
Uang jaminan	4,284,289,422	6,082,514,840	Guarantee Deposits
Total	49,708,825,422	30,362,800,540	Total

These accounts represent net settlement position of securities transactions through clearing with PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI).

In accordance with SE-007/DIR/KPEI/0720 dated October 9, 2020 regarding membership requirements for general clearing members (AKU) and individual clearing members (AKI), each clearing member is required to place offline collateral in the form of minimum cash funds in the form of cash of at least Rp.1,000,000,000 (one billion rupiah) or 10% (ten percent) of the average daily settlement value of clearing members (securities delivery and funds delivery obligations) for the last 6 months, whichever is greater.

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30
SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY NOTES
TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2024
(UNAUDITED AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PIUTANG TRANSAKSI PENJAMIN EMISI EFEK

9. RECEIVABLES FROM SECURITIES EMISSION TRANSACTION

	30 September 2024/ <u>September 30, 2024</u>	31 Desember 2023/ <u>December 31, 2023</u>	
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	865,095,757	865,095,757	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
PT Multi Spunindo Jaya Tbk	-	1,869,459,030	PT Multi Spunindo Jaya Tbk
PT Asuransi Digital Bersama	375,000,000	-	PT Asuransi Digital Bersama
PT Adzkia Mada Depan	400,000,000	-	PT Adzkia Mada Depan
PT Advisory Bevananda Corporindo Investama	750,000,000	-	PT Advisory Bevananda Corporindo Investama
Sub total	<u>2,390,095,757</u>	<u>2,734,554,787</u>	Sub total
Dikurangi			Less
Cadangan penurunan nilai	(259,528,727)	(259,528,727)	Allowance for impairment
Total	<u>2,130,567,030</u>	<u>2,475,026,060</u>	Total

**10. PIUTANG TRANSAKSI
INVESTASI**

PENGELOLAAN

**10. RECEIVABLE FROM
MANAGEMENT TRANSACTION**

	30 September 2024/ <u>September 30, 2024</u>	31 Desember 2023/ <u>December 31, 2023</u>	
KPD PT Sarana Niaga Buana	8,189,769	608,189,769	KPD PT Sarana Niaga Buana
Reksa Dana Peryataan Terbatas Reliance Rill Perdana	220,000,000	220,000,000	Reksa Dana Peryataan Terbatas Reliance Rill Perdana
Advisory Fee Reksa Dana Penyertaan Terbatas	25,624,415	25,624,415	Advisory Fee Reksa Dana Penyertaan Terbatas
Reksa Dana Reliance Dana Saham	47,020,095	17,083,790	Reksa Dana Reliance Dana Saham
Reksa Dana Reliance Dana Terencana	15,542,087	12,348,796	Reksa Dana Reliance Dana Terencana
KPD PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia	10,102,652	9,307,392	KPD PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia
Reksa Dana Reliance Pasar Uang	478,079	1,002,368	Reksa Dana Reliance Pasar Uang
Reksa Dana KPD - KNT	14,333,503	4,479,178	Reksa Dana KPD KNT
Total	<u>341,990,600</u>	<u>898,035,707</u>	Total

Piutang management fee KPD PT Sarana Niaga Buana yang perjanjiannya sudah berakhir berdasarkan Perjanjian Pengakhiran kerjasama No.001/RMI/PKS/1/2023 pada tanggal 2 Januari 2023 dilanjutkan pembayarannya oleh KPD PT Kharisma Nusantara Timur berdasarkan perjanjian No.007/RMI/PKS/IV/2023 tanggal 14 April 2023.

Management fee receivables of KPD PT Sarana Niaga Buana whose agreement has expired based on the Cooperation Termination Agreement No.001/RMI/PKS/1/2023 on January 2, 2023 will continue to be paid by KPD PT Kharisma Nusantara Timur based on agreement No.007/RMI/PKS/IV/2023 dated April 14, 2023.

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30
SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY NOTES
TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2024
(UNAUDITED AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PIUTANG TRANSAKSI REPO - NETO

**11. RECEIVABLE FROM REPO TRANSACTION –
NET**

30 September 2024 / September 30, 2024

Kode (Jumlah Saham)/ Code (No. of Shares)	Kode Nasabah/ Customer's Code	Tanggal Dimulai/ Starting Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Due Date	Nilai Beli/ Purchase Amount	Nilai Jual Kembali/ Resale Value	Pendapatan	Piutang
						Bunga Yang Belum Direalisasi/ Unrealized Interest Income	Reverse Repo/ Receivable from Reverse Repo
PT Asia Kapital Properti							
RELI	JBA479	8 Januari 2024	8 Januari 2025	7,293,614,720	7,293,614,720	394,999,626	7,680,073,814
PT Asia Kapital Properti							
RELI	JBA479	6 Februari 2024	4 Februari 2025	8,000,010,000	8,000,010,000	589,334,070	8,384,010,480
PT Asia Kapital Properti							
MCOR	JBA479	28 Desember 2023	23 Desember 2024	151,936,800	151,936,800	8,913,696	161,306,309
MFIN	JBA479	28 Desember 2023	23 Desember 2024	1,971,000,000	1,971,000,000	115,632,000	2,092,545,000
RELI	JBA479	28 Desember 2023	23 Desember 2024	5,082,481,800	5,082,481,800	298,172,195	5,395,901,440
PT Asia Kapital Properti							
RELI	JBA479	6 Februari 2024	9 Januari 2025	10,236,330,400	10,236,330,400	700,361,312	10,692,674,420
Total				32,735,373,720	32,735,373,720	2,107,412,899	34,406,511,463

31 Desember 2023 / December 31, 2023

				Pendapatan			
						Bunga Yang	Piutang
Kode (Jumlah Saham)/	Kode Nasabah/	Tanggal Dimulai/	Tanggal	Nilai	Nilai	Belum Direalisasi/	Reverse Repo/
Code (No. of Shares)	Customer's Code	Starting Date	Jatuh Tempo/	Nilai Beli/	Jual Kembali/	Unrealized	Receivable from
			Due Date	Purchase Amount	Resale Value	Interest Income	Reverse Repo
PT Asia Kapital Properti							
RELI	JBA479	8 Maret 2023	8 Januari 2024	6,512,156,000	7,176,395,914	5,209,726	7,171,186,188
PT Asia Kapital Properti							
RELI	JBA479	15 Mei 2023	5 Februari 2024	8,254,150,000	8,986,017,967	60,530,435	8,925,487,532
PT Asia Kapital Properti							
RELI	JBA479	11 Agustus 2023	6 Februari 2024	7,520,009,400	8,480,010,600	101,333,460	8,378,677,140
PT Asia Kapital Properti							
MCOR	JBA479	28 Desember 2023	23 Desember 2024	133,653,738	151,936,800	18,080,477	133,856,323
MFIN	JBA479	28 Desember 2023	23 Desember 2024	1,733,823,000	1,971,000,000	234,549,000	1,736,451,000
RELI	JBA479	28 Desember 2023	23 Desember 2024	4,470,889,824	5,082,481,800	604,815,338	4,477,666,462
Total				28,624,681,962	31,847,843,081	1,024,518,436	30,823,324,645

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30
SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY NOTES
TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2024
(UNAUDITED AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PIUTANG TRANSAKSI REPO – NETO (lanjutan)

Perusahaan mencatat pendapatan bunga transaksi reverse repo tersebut untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 sebesar Rp5.607.154.780,-. Bunga reserve repo tersebut semua sudah diterima dimuka.

Analisis nilai wajar saham jaminan untuk piutang reverse repo berdasarkan harga pasar kuotasi adalah sebesar Rp32.735.373.720 untuk Tanggal 30 September 2024.

Perusahaan tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang reverse repo karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang reverse repo dapat tertagih.

11. RECEIVABLE FROM REPO TRANSACTION – NET (continued)

The Company recorded interest income from the reverse repo transactions for the period ended September 30, 2024 amounting to Rp5,607,154,780.-. The reverse repo interest has all been received in advance.

An analysis of shares collateral fair value for reverse repo receivables based on a quoted market price amounted to Rp32,735,373,720 as of September 30, 2024.

The Company did not provide an allowance for impairment losses on reverse repo receivables, as management believes that all reverse repo receivables are collectible.

12. PIUTANG LAIN-LAIN

12. OTHER RECEIVABLE

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak Berelasi (Catatan 31)			Related Parties (Note 31)
Tagihan penggantian	40,184,199,730	8,396,659,779	Reimbursement receivables
Sub total	40,184,199,730	8,396,659,779	Sub total
Pihak Ketiga			Third Parties
Piutang bunga	8,005,776,072	5,501,222,122	Interest receivables
Lain-lain	75,215,993	5,089,388,620	Others
Sub total	8,080,992,065	10,590,610,742	Sub total
Total	48,265,191,795	18,987,270,521	Total

Tagihan penggantian merupakan piutang dengan pihak berelasi yang terkait dengan biaya pemakaian bersama.

Pendapatan yang akan diterima tanggal 30 September 2024 merupakan pendapatan atas bunga DIRE masing-masing sebesar Rp1.244.233.533

Pinjaman kepada karyawan tidak dikenakan bunga dan akan dibayar melalui pemotongan gaji karyawan.

Receivables for reimbursement represent receivables from related parties related to joint use costs.

Accrued revenue as of September 30, 2024 is interest income from DIRE amounting to Rp1,244,233,533

Employee receivables are non-interest bearing loans and will be payable through salary deductions.

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30
SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY NOTES
TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2024
(UNAUDITED AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

13. PREPAID EXPENSES

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak Berelasi (Catatan 31)	-	87,384,634	Related Parties (Note 31)
Pihak Ketiga			Third Parties
Asuransi dibayar di muka	27,078,557	19,462,946	Prepaid insurance
Lain-lain	1,244,470,327	590,230,071	Others
Total	1,271,548,884	697,077,652	Total

14. ASET TAK BERWUJUD

14. INTANGIBLE ASSETS

Perusahaan memiliki investasi penyertaan pada PT Bursa Efek Indonesia yang memberikan hak kepada Perusahaan untuk menjalankan usaha yang terkait kegiatan di pasar modal. Perusahaan melakukan pengukuran atas aset takberwujud menggunakan model revaluasi.

The company has an investment in PT Bursa Efek Indonesia which gives the Company the right to run a business related to activities in the capital market. the Company measures intangible assets using the revaluation model.

Pada tahun 2023 Perusahaan telah mengakui nilai revaluasi aset takberwujud sebesar Rp101.000.000.000 di dalam laporan posisi Keuangan tanggal 31 Desember 2023 berdasarkan laporan penilaian saham No 00053/2.0113-03/BS/09/0340/1/XII/2023 tanggal 20 Desember 2023 oleh Kantor Jasa Penilai Publik Syarif, Endang & Rekan

In 2023 the The company has recognized a revaluation value of Rp101,000,000,000 intangible assets in the statement of financial position dated December 31, 2023 based on the stock valuation report No 00053/2.0113-03/BS/09/ 0340/1/XII/2023 dated December 20, 2023 by the Office Syarif, Endang & Partners Public Appraiser Services.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Bursa Efek Indonesia No. 2 tanggal 1 September 2023 oleh Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn. di Jakarta. Para Pemegang Saham BEI menyetujui kapitalisasi saldo Laba Ditahan yang tercatat pada Laporan Keuangan BEI per 31 Desember 2022 menjadi Modal Disetor BEI melalui peningkatan nilai nominal setiap saham yang telah dikeluarkan oleh BEI, dari semula Rp135.000.000 per saham menjadi Rp7.500.000.000 per saham.

Based on the Deed of Decision Statement of the General Meeting of Shareholder of the Indonesian Stock Exchange No. 2 September 1, 2023 by Notary Ashoya Ratam S.H., M.Kn. in Jakarta. IDX Shareholders approved the capitalization of the retained earnings balance recorded in IDX Financial Statements as of December 31, 2022 into IDX Paid-up Capital through an increase in the nominal value of each share issued by IDX, from the original Rp135,000,000 per share to Rp7,500,000,000 per share.

Perubahan Anggaran Dasar BEI tersebut telah disetujui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0053952.AH.01.02 Tahun 2023, tanggal 8 September 2023.

The amendments to BEI's Articles of Association have been approved by the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-0053952.AH.01.02 of 2023, dated 8 September 2023

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30
SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY NOTES
TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2024
(UNAUDITED AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)

Berikut mutasi aset takberwujud :

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	108,365,000,000	92,000,000,000	<i>Beginning balance</i>
Penyesuaian nilai wajar	-	9,000,000,000	<i>Fair value adjustment</i>
Penambahan kepemilikan anggota bursa di IDX	-	7,365,000,000	<i>Additional ownership of exchange members in IDX</i>
Saldo akhir	108,365,000,000	108,365,000,000	<i>Ending balance</i>

14. INTANGIBLE ASSETS (continued)

Following are the movements of intangible assets :

14. ASET HAK GUNA - NETO

15. RIGHT OF USE ASSETS - NET

30 September 2024 / September 30, 2024				
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Biaya Perolehan</u>				
Perusahaan:				
Bangunan	8,250,413,660	20,270,269	-	8,270,683,929
Entitas anak	1,023,849,182	-	-	1,023,849,182
Total Biaya Perolehan	9,274,262,842	20,270,269	-	9,294,533,111
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Perusahaan:				
Bangunan	6,243,490,382	663,224,124	-	6,906,714,506
Entitas anak	577,721,597	133,838,275	-	711,559,871
Total Akumulasi Penyusutan	6,821,211,979	797,062,399	-	7,618,274,377
Nilai Buku	2,453,050,863			1,676,258,734

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30
SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY NOTES
TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2024
(UNAUDITED AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. ASET HAK GUNA – NETO (lanjutan)

15. RIGHT OF USE ASSETS – NET(continued)

31 Desember 2023 / December 31, 2023				
1 Januari 2023/ January 1, 2023	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
				<u>Biaya Perolehan</u>
				<u>Acquisition Cost</u>
Perusahaan:				The Company:
Bangunan	5,701,625,642	2,548,788,018	-	8,250,413,660
Entitas anak	488,496,078	535,353,104	-	1,023,849,182
Total Biaya Perolehan	6,190,121,720	3,084,141,122	-	9,274,262,842
				<u>Total Acquisition Cost</u>
				<u>Akumulasi Penyusutan</u>
				<u>Accumulated Depreciation</u>
Perusahaan:				The Company:
Bangunan	5,423,197,501	820,292,881	-	6,243,490,382
Entitas anak	407,080,067	170,641,530	-	577,721,597
Total Akumulasi Penyusutan	5,830,277,568	990,934,411	-	6,821,211,979
				<u>Total Accumulated Depreciation</u>
Nilai Buku	359,844,152		2,453,050,863	Book Value

Beban penyusutan aset hak guna yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp797.062.399 dan Rp990.934.411

The depreciation expense on right-of-use assets charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income for the period ended September 30, 2024 and 2023 amounted to Rp797,062,399 and Rp990,934,411, respectively.

16. ASET TETAP – NETO

16. FIXED ASSETS – NET

30 September 2024 / September 30, 2024				
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
				<u>Biaya Perolehan</u>
				<u>Acquisition Cost</u>
Perusahaan:				The Company:
Kendaraan	2,995,627,836	-	-	2,995,627,836
Perabot dan perlengkapan kantor	2,846,143,905	23,187,780	-	2,869,331,685
Peralatan kantor	42,160,474,497	14,025,500	-	42,174,499,997
Renovasi kantor	19,796,167,318	-	-	19,796,167,318
Entitas anak	1,595,959,020	713,300	-	1,596,672,320
Total Biaya Perolehan	69,394,372,576	37,926,580	-	69,432,299,156
				<u>Total Acquisition Cost</u>
				<u>Akumulasi Penyusutan</u>
				<u>Accumulated Depreciation</u>
Perusahaan:				The Company:
Kendaraan	2,600,910,427	177,622,825	-	2,778,533,252
Perabot dan perlengkapan kantor	2,841,879,630	2,297,081	-	2,844,176,711
Peralatan kantor	34,980,793,073	2,127,344,600	-	37,108,137,673
Renovasi kantor	19,054,192,479	405,462,524	-	19,459,655,003
Entitas anak	1,206,208,136	197,367,325	-	1,403,575,459
Total Akumulasi Penyusutan	60,683,983,745	2,910,094,355	-	63,594,078,098
				<u>Total Accumulated Depreciation</u>
Nilai Buku	8,710,388,831		5,838,221,058	Book Value

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30
SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY NOTES
TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2024
(UNAUDITED AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. ASET TETAP – NETO (lanjutan)

16. FIXED ASSETS – NET (continued)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Perusahaan:					The Company:
Kendaraan	2,995,627,836	-	-	2,995,627,836	Vehicle
Perabot dan perlengkapan kantor	2,873,506,691	-	27,362,786	2,846,143,905	Machinery and equipment
Peralatan kantor	39,968,510,197	2,493,036,300	301,072,000	42,160,474,497	Office equipment
Renovasi kantor	19,742,303,328	53,863,990	-	19,796,167,318	Office renovation
Entitas anak	1,590,131,320	5,827,700	-	1,595,959,020	Subsidiary
Total Biaya Perolehan	67,170,079,372	2,552,727,990	328,434,786	69,394,372,576	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Perusahaan:					The Company:
Kendaraan	2,364,079,980	236,830,448	-	2,600,910,427	Vehicle
Perabot dan perlengkapan kantor	2,864,755,723	4,486,693	27,362,786	2,841,879,630	Machinery and equipment
Peralatan kantor	32,337,681,073	2,944,184,000	301,072,000	34,980,793,073	Office equipment
Renovasi kantor	18,509,935,312	544,257,167	-	19,054,192,479	Office renovation
Entitas anak	942,524,949	263,683,187	-	1,206,208,136	Subsidiary
Total Akumulasi Penyusutan	57,018,977,037	3,993,441,494	328,434,786	60,683,983,745	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	10,151,102,335			8,710,388,831	Book Value

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2024 adalah sebesar Rp2.910.094.355

Depreciation expense charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the period ended September 30, 2024 and amounted to Rp2,910,094,355

Kendaraan Perusahaan dan entitas anak telah diasuransikan kepada PT Asuransi Reliance Indonesia, pihak berelasi.

The Company and its subsidiary' vehicles are insured with PT Asuransi Reliance Indonesia, a related party.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian atas aset yang dipertanggungkan (Catatan 31).

The management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured assets (Note 31).

Manajemen berpendapat tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai atas aset tetap Perusahaan pada tanggal laporan keuangan.

Management believes there are no events or changes in circumstances indicating impairment of fixed assets of the Company on the date of the financial statements.

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30
SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY NOTES
TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2024
(UNAUDITED AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. ASET LAIN-LAIN

17. OTHER ASSETS

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Piutang nasabah	96,883,988,719	96,883,988,719	Customer receivables
Perangkat lunak	470,000,000	470,000,000	Software
Depositi Gedung	157,000,000	157,000,000	Building deposits
Piutang bunga KPEI	45,101,355	30,457,417	Interest receivable from KPEI
Lain-lain	668,283,318	686,624,650	Others
Sub total	98,224,373,392	98,228,070,786	Sub total
Dikurangi			Less
Cadangan penurunan nilai	(1,855,986,235)	(1,855,986,235)	Allowance for impairment loss
Total	96,368,387,157	96,372,084,551	Total

Piutang nasabah - neto merupakan saldo piutang nasabah yang telah jatuh tempo yang berasal dari transaksi perantara perdagangan efek dan transaksi margin yang belum dibayarkan oleh nasabah terkait setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Perusahaan sedang melakukan upaya hukum atas beberapa nasabah-nasabah tersebut.

Customer receivables - net are over due outstanding customer receivables resulting from brokerage of securities trading and margin transactions net of deduction from allowance for impairment. The Company is currently pursuing legal efforts on some of the clients mentioned below.

Rincian piutang nasabah tersebut adalah sebagai berikut:

The details of the customer receivables status of legal efforts are as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
JBS077	1,855,986,235	1,855,986,235	JBS077
JTF007	95,028,002,484	95,028,002,484	JTF007
Sub total	96,883,988,719	96,883,988,719	Sub total
Dikurangi			Less
Cadangan penurunan nilai	(1,855,986,235)	(1,855,986,235)	Allowance for impairment losses
Neto	95,028,002,484	95,028,002,484	Net

Pada tanggal 30 September 2022, berdasarkan dokumen Berita Acara Serah Terima Pekerjaan RMI Invest, dengan ini menjelaskan bahwa PT RelianceIntegrasi Dunia Anda telah menyerahkan hasil pekerjaan pengembangan perangkat lunak Aplikasi RMI Invest kepada RMI. Tetapi aset tersebut belum dapat diakui sebagai aset tak berwujud dikarenakan Perusahaan masih dalam proses melengkapi dokumen terkait pengajuan perizinan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan Peraturan POJK No.01/POJK.05/2022 tentang Layanan Pendanaan Bersama Berbasis Teknologi Informasi.

On September 30, 2022, based on the RMI Work Handover Minutes document Invest, hereby explain that PT RelianceIntegrasi Dunia Anda has submitted the results of RMI Invest Application software development work to the RMI. However, these assets cannot yet be recognized as intangible assets because the Company is still in the process of completing documents related to submitting permits to the Financial Services Authority in accordance with POJK Regulation No.01/POJK.05/2022 concerning Information Technology-Based Joint Funding Services.

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30
SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY NOTES
TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2024
(UNAUDITED AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED))**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**18. UTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG
EFEK**

Rincian utang transaksi perantara pedagang efek:

**18. PAYABLES FROM SECURITIES BROKERAGE
TRANSACTION**

The details of the customer receivables status of legal efforts are as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak ketiga			Third parties
Utang nasabah	6,600,236,384	6,880,948,257	Payables to customers
Utang perusahaan efek lain	95,028,003,400	95,028,003,400	Payables to other securities companies
Utang lembaga kliring dan penjaminan	57,780,987,800	20,460,934,300	Payables from clearing and guarantee institutions
Total	159,409,227,584	122,369,885,957	Total

a. Utang nasabah

a. Payables to customer

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Nasabah Pemilik Rekening			Customer Accounts
<u>Pihak ketiga</u>	6,600,236,384	6,880,948,257	<u>Third parties</u>
Total	6,600,236,384	6,880,948,257	Total

b. Utang perusahaan efek lain

b. Payables to other securities companies

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak ketiga			Third parties
Transaksi SIAP			SIAP Transaction
PT Sucor Sekuritas	62,000,015,800	62,000,015,800	PT Sucor Sekuritas
PT Yuanta Sekuritas Indonesia	19,999,977,600	19,999,977,600	PT Yuanta Sekuritas Indonesia
PT Victoria Sekuritas Indonesia	10,728,010,000	10,728,010,000	PT Victoria Sekuritas Indonesia
PT Bosowa Sekuritas	2,300,000,000	2,300,000,000	PT Bosowa Sekuritas
Total	95,028,003,400	95,028,003,400	Total

Utang kepada perusahaan efek lain sebesar Rp101.169.003.400 yang berasal dari transaksi tahun 2015, dimana Perusahaan dan perusahaan efek lain tersebut pada saat ini bersama-sama masih mengupayakan penyelesaian atas saldo utang ini bersamaan dengan saldo piutang nasabah - neto yang berasal dari transaksi yang sama.

This account payables to other securities companies amounting to Rp101,169,003,400 which resulted from the transactions in 2015 whereby currently the Company and the said securities companies are in discussion for the settlement of the payables balance along with the settlement of receivables from customers - net which resulted from the same transactions.

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30
SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY NOTES
TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2024
(UNAUDITED AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. UTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG
EFEK (lanjutan)**

**18. PAYABLES FROM SECURITIES BROKERAGE
TRANSACTION (continued)**

b. Utang perusahaan efek lain (lanjutan)

**b. Payables to other securities companies
(continued)**

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<u>Utang lembaga kliring dan penjaminan</u>			<u>Payables from clearing and guarantee institutions</u>
Utang transaksi bursa	57,780,987,800	20,460,934,300	Payables from bourse transaction
Total	57,780,987,800	20,460,934,300	Total

Pada tahun 2021, Perusahaan telah melakukan beberapa penyesuaian atas saldo utang diatas. Perusahaan melakukan mekanisme penyelesaian transaksi efek dengan menjalankan instruksi nasabah yaitu menyelesaikan Transaksi Efek tersebut tanpa adanya penyerahan efek dan pemberian dana. Atas saldo utang perusahaan efek lain sebesar Rp95.028.003.400, masih dilakukan proses penyelesaian. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Perusahaan belum melakukan penyesuaian atas utang kepada perusahaan efek lain.

In 2021, the Company has made several adjustments to the above payable balance. The Company implements a securities transaction settlement mechanism by carrying out customer instructions, namely completing the Securities Transaction without any securities and presenting funds. For the outstanding balance of other securities companies' debts amounting to Rp95,028,0003,400, the settlement process is still being carried. Until the date of completion of the financial statements, the Company has not made adjustments to debts to other securities companies.

**19. PERPAJAKAN
a. Utang Pajak**

**19. TAXATION
a. Taxes Payable**

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Perusahaan:			The Company:
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	50,529,870	150,571,693	Article 21
Pasal 23	8,573,845	4,453,082	Article 23
Pasal 4 ayat 2	31,683,938	39,077,271	Article 4 (2)
Bea Materai	82,660,000	67,060,000	Stamp Duty
Pajak pertambahan nilai, neto	160,130,999	98,725,099	Value added tax - net
Pajak transaksi bursa	537,356,369	436,364,020	Stock transaction tax
Sub total	870,935,021	796,251,164	Sub total
Entitas anak:			Subsidiary:
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	27,816,535	35,518,941	Article 21
Pasal 23	3,397,028	3,345,009	Article 23
Pasal 4 ayat 2	-	648,000	Article 4 (2)
Sub total	31,213,563	39,511,950	Sub total
Total	902,148,584	835,763,114	Total

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30
SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY NOTES
TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2024
(UNAUDITED AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak dibayar di muka

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pasal 23	63,321,279	-
Pajak bea meterai	780,000	-
Total	64,101,279	-

Article 23
Stamp Duty
Total

c. Beban Pajak - Neto

	30 September 2024/ September 30, 2024	30 September 2023/ September 30, 2023
Perusahaan	-	-
Beban pajak kini	-	-
Beban pajak tangguhan	(1,890,568,982)	(2,059,162,432)
Total	(1,890,568,982)	(2,059,162,432)

The Company
Current tax expense
Deferred tax expense

Total

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30
SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY NOTES
TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2024
(UNAUDITED AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

19. TAXATION (continued)

A reconciliation between loss before income tax expense and estimated taxable income is as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024	30 September 2023/ September 30, 2023	
Laba sebelum taksiran pajak berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi	28,902,538,317	32,423,498,911	Profit before estimated income tax based on the consolidated statement of profit or loss other comprehensive income
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	1,427,401,606	1,310,818,178	Profit before income tax of subsidiary
Eliminasi konsolidasian	(1,413,127,590)	(1,297,698,946)	Consolidation elimination
Laba perusahaan sebelum pajak penghasilan	28,916,812,333	32,436,618,144	The Company's profit before income tax
Beda Tetap			Permanent Differences
Pendapatan jasa giro	(1,418,286,930)	(2,130,335,032)	Interest income on current account
Pendapatan bunga deposito, obligasi, MTN	(19,003,781,083)	(16,549,544,456)	Interest Income MTN, bonds, deposit
Dividen IDX	-	(7,365,000,000)	Portfolio Dividen
Asuransi kesehatan	40,924,807	155,392,793	Health Insurance
Laba (Rugi) yang Direalisasikan dari Efek-efek	(3,300,093,544)	(1,480,223,366)	Realised Gain (Loss) from securities
Pajak final MTN, obligasi, deposito	1,631,711,819	1,604,049,463	Final tax MTN, bonds, time deposit
Bagian atas rugi bersih entitas anak	1,413,127,592	1,298,803,945	Share in loss profit of subsidiary
Lain-lain dibawah Rp500.000.000	313,080,577	1,390,067,750	Others under Rp500,000,000
Total	(20,323,316,762)	(23,076,788,904)	Total
Beda Waktu			Timing Differences
Penghapusan cadangan portofolio efek	(9,494,179,945)	(9,494,179,946)	Bad debt write-off marketable securities
Pembayaran imbalan kerja	(32,216,888)	(65,216,427)	Payment of employee benefits
Sub total	(9,526,396,833)	(9,559,396,373)	Sub total
Estimasi laba (rugi) fiskal	(932,901,262)	(199,567,133)	Estimated taxable income (loss)
Akumulasi rugi fiskal	(1,874,161,194)	-	Accumulated fiscal loss
Akumulasi rugi fiskal	(2,807,062,456)	(199,567,133)	Accumulated fiscal loss

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30
SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY NOTES
TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2024
(UNAUDITED AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED))**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban (Manfaat) Pajak - Neto

Perhitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 telah dilaporkan dalam SPT Tahunan PPh Badan 2023 yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 tanggal 18 Mei 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan Dalam Penanganan Pandemi Corona Virus Disease (COVID-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan ("UU No. 2 Tahun 2020") mengatur tentang penyesuaian tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan dalam negeri dan badan usaha tetap mengenai penurunan tarif Pasal 17 ayat (1) huruf b Undang-Undang Pajak Penghasilan menjadi 22 % (dua puluh dua persen) berlaku untuk Tahun Anggaran 2020 – 2021 dan 20% (dua puluh persen) yang berlaku efektif Tahun Anggaran 2022.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Peraturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan untuk wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang akan berlaku mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku setelah Undang-Undang ini disahkan.

19. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expense (Benefit) – Net

The income tax calculation for the year ended December 31, 2023 has been reported in 2023 Annual Corporate Income Tax Return submitted to the Tax Office.

Based on Law No. 2 of 2020 dated May 18, 2020 regarding State Financial Policies and Financial System Stability for Handling the Corona Virus Disease (COVID-19) Pandemic and/or in the Context of Facing Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability ("Law No. 2 of 2020") regulates the adjustment of the Income Tax rate for domestic Corporate Taxpayers and permanent business entity regarding the rate reduction of Article 17 paragraph (1) letter b for the Law on Income Tax to 22% (twenty two percent) effective for Fiscal Year 2020 – 2021 and 20% (twenty percent) which will be effective for Fiscal Year 2022.

On October 29, 2021, the Government issued Law of the Republic of Indonesia No. 7 of 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation stipulates the income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments at 22% which will take effect from the 2022 tax year onwards. Thus, the previous tax rate determination of 20% becomes invalid after this Law is passed.

	30 September 2024/ September 30, 2024	30 September 2023/ September 30, 2023	
Laba sebelum taksiran pajak berdasarkan laporan laba konsolidasi dan penghasilan komprehensif lain	28,902,538,317	32,423,498,911	Profit before income tax expense per statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	1,427,401,606	1,310,818,178	Profit before income tax of the subsidiary
Eliminasi konsolidasian	(1,413,127,590)	(1,297,698,946)	Consolidated elimination
Laba perusahaan sebelum pajak penghasilan	28,916,812,333	32,436,618,144	Company profit before income tax
Beban pajak dihitung dengan tarif yang berlaku 22%	(6,361,698,670)	(7,136,055,992)	Tax expense computed at effective tax rate 22%
Pengaruh atas beda tetap	4,471,129,689	5,076,893,560	Effect of permanent difference
Beban pajak - neto	(1,890,568,982)	(2,059,162,432)	Tax expenses - net

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30
SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY NOTES
TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2024
(UNAUDITED AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED))**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset Pajak Tangguhan

		(Dibebankan) Dikreditkan ke Laba Rugi/ (Charged) Credited to Profit or Loss	(Dibebankan) Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ (Charged) Credited to Comprehensive Income	30 September 2024/ September 30, 2024	
	1 Januari 2024/ January 1, 2024				
Akumulasi rugi fiskal	412,315,420	205,238,321	-	617,553,741	Accumulated tax loss
Cadangan penurunan nilai piutang	2,731,409,914	(2,088,719,588)	-	642,690,326	Allowance for impairment of receivables
Aset tetap	(408,751,991)	-	-	(408,751,991)	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	525,286,437	(7,087,715)	-	518,198,722	Employee benefits liability
Entitas anak	512,000,105	-	-	512,000,105	Subsidiary
Total	3,772,259,885	(1,890,568,983)	-	1,881,690,903	Total

		(Dibebankan) Dikreditkan ke Laba Rugi/ (Charged) Credited to Profit or Loss	(Dibebankan) Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ (Charged) Credited to Comprehensive Income	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	1 Januari 2023/ January 1, 2023				
Akumulasi rugi fiskal	-	412,315,420	-	412,315,420	Accumulated tax loss
Cadangan penurunan nilai piutang	2,674,313,594	57,096,320	-	2,731,409,914	Allowance for impairment of receivables
Cadangan penurunan nilai portofolio efek	1,369,060	(1,369,060)	-	-	Allowance for impairment of securities portfolios
Aset tetap	(862,309,268)	453,557,277	-	(408,751,991)	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	480,241,186	52,172,155	(7,126,904)	525,286,437	Employee benefits liability
Entitas anak	(4,873,007)	516,455,526	417,586	512,000,105	Subsidiary
Total	2,288,741,565	1,490,227,638	(6,709,318)	3,772,259,885	Total

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30
SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY NOTES
TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2024
(UNAUDITED AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. BEBAN AKRUAL

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Jasa Audit	299,999,995	279,999,996	Audit services
Utang Komisi	357,645,276	259,763,695	Commision payables
Akrual SIPO OJK	389,015,445	337,161,334	Accrued SIPO OJK
Transaksi Saham	430,180,906	503,027,371	Stock Trading
Lain-lain	14,610,205	21,328,459	Others
Total	1,491,451,827	1,401,280,856	Total

21. UTANG LAIN-LAIN

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Deposit belum diketahui	10,684,320	2,682,532	Deposits
Pendapatan diterima di muka	-	1,347,052,638	Unearned revenue
Lain-lain	-	108,000,000	Others
Total	10,684,320	1,457,735,170	Total

22. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL

The details of the Company's shareholders as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Number of Share Issued and Fully Paid</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownerships</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Shareholders
PT Reliance Capital Management	1,556,887,135	86.49%	155,688,713,500	PT Reliance Capital Management
Masyarakat	243,112,865	13.51%	24,311,286,500	Public
Total	1,800,000,000	100%	180,000,000,000	Total

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30
SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY NOTES
TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2024
(UNAUDITED AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED))**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

	30 September 2024/ <u>September 30, 2024</u>	31 Desember 2023/ <u>December 31, 2023</u>
Agio saham dari:		
Penawaran saham perdana	30,000,000,000	30,000,000,000
Hak memesan efek terlebih dahulu	310,500,000,000	310,500,000,000
Biaya emisi saham dari:		
Penawaran saham perdana	(1,899,368,008)	(1,899,368,008)
Hak memesan efek terlebih dahulu	(2,072,712,100)	(2,072,712,100)
Selisih kombinasi bisnis entitas sepengendali	(17,037,134,097)	(17,037,134,096)
Total	319,490,785,796	319,490,785,796

Tambahan modal disetor merupakan agio saham dan biaya emisi saham yang berasal dari penawaran umum perdana Perusahaan pada tahun 2005 dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tahun 2015 (Catatan 1c).

Selisih kombinasi bisnis entitas sepengendali merupakan jumlah selisih yang timbul antara biaya perolehan dan bagian proporsional atas nilai tercatat aset neto seluruhnya (Catatan 1d dan 36)

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET

Share premium from:
Initial public offering
Rights issue
Stock issuance costs from:
Initial public offering
Rights issue
Differences in business combinations of entities under common control
Total

Additional paid-in capital represents share premium and stock issuance costs, which were derived from the Company's initial public offering in 2005 and rights issue in 2015 (Note 1c).

The difference in business combinations of entities under common control is the amount of the difference arising between the acquisition cost and the proportionate share of the total carrying amount of net assets (Notes 1d and 36)

24. CADANGAN UMUM DAN DIVIDEN KAS

Dalam rangka memenuhi ketentuan Undang-undang No. 1 Tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas, yang kemudian diubah dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, suatu perusahaan diwajibkan untuk menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih sebagai cadangan umum hingga mencapai sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan. Pada tanggal 30 September 2024 dan 2023, saldo cadangan umum yang sudah dibentuk oleh Perusahaan adalah sebesar Rp500.000.000.

Pada tahun 2022, Perusahaan melakukan pembagian dividen tunai per lembar saham Rp9,43 dengan total keseluruhan sebesar Rp16.978.981.000.

Pada tanggal 26 Juli 2024, Perusahaan melakukan pembagian dividen tunai per lembar saham Rp20,05 dengan total keseluruhan sebesar Rp36.087.566.400.

24. GENERAL RESERVES AND CASH DIVIDEND

Pursuant to the provisions of the Limited Liability Company Law No. 1 Year 1995, which was further amended by Limited Liability Corporate Law No. 40 Year 2007, a company requires to set aside a portion of its yearly net income for the purpose of a general reserve fund, until the balance of such reserve reaches 20% of their subscribed capital stock. As of September 30, 2024 and 2023, general reserve balance that has been established by the Company is Rp500,000,000.

In 2022, the Company distributed cash dividends per share Rp9.43 with a total of Rp16,978,981,000.

On July 26, 2024 the Company distributed cash dividends per share Rp20.05 with a total of Rp36,087,566,400

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30
SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY NOTES
TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2024
(UNAUDITED AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED))**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PENDAPATAN

Akun ini merupakan pendapatan dari kontrak pelanggan dan hasil dari investasi, dengan rincian sebagai berikut:

a. Berdasarkan jenis pendapatan

	30 September 2024/ September 30, 2024	30 September 2023/ September 30, 2023
<u>Pendapatan dari kontrak pelanggan</u>		
Pihak berelasi (Catatan 31)	893,352	1,792,483
Pihak ketiga	13,895,322,812	16,956,416,349
Sub total	13,896,216,164	16,958,208,832
<u>Pendapatan dari hasil investasi</u>		
Pihak berelasi (Catatan 31)	18,908,918,275	18,749,907,159
Pihak ketiga	7,662,629,970	12,183,757,292
Sub total	26,571,548,245	30,933,664,451
Total	40,467,764,409	47,891,873,283

b. Berdasarkan pelanggan

	30 September 2024/ September 30, 2024	30 September 2023/ September 30, 2023
<u>Pihak berelasi (Catatan 31)</u>		
<u>Pendapatan dari kontrak pelanggan</u>		
Jasa emisi efek	893,352	1,792,483
<u>Pendapatan hasil investasi</u>		
Pendapatan bunga	18,908,918,275	18,749,907,159
Total Pihak Berelasi	18,909,811,627	18,751,699,642
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Pendapatan dari kontrak pelanggan</u>		
Transaksi bursa	11,095,322,812	10,331,416,349
Jasa emisi efek	2,800,000,000	6,625,000,000
Sub total	13,895,322,812	16,956,416,349
<u>Pendapatan hasil investasi</u>		
Pendapatan bunga	7,120,304,517	2,390,700,198
Laba (rugi) terealisasi penjualan efek untuk diperdagangkan - neto	542,287,277	1,929,700,756
Pendapatan dividen	38,177	90,033,190
Pendapatan lain-lain	-	7,773,323,149
Sub total	7,662,629,971	12,183,757,293
Total Pihak Ketiga	21,557,952,783	29,140,173,642
TOTAL	40,467,764,409	47,891,873,283

25. REVENUES

This account represents revenue from customer contracts and results from investments, with details as follows:

a. By nature of revenue

	30 September 2023/ September 30, 2023
<u>Revenue from contracts with customer</u>	
Related parties (Note 31)	
Third parties	
Sub total	
<u>Revenue from investment</u>	
Related parties (Note 31)	
Third parties	
Sub total	
Total	

b. By customer

	30 September 2023/ September 30, 2023
<u>Related parties (Note 31)</u>	
<u>Revenue from contracts with customer</u>	
Securities emission services	
<u>Revenue from investment</u>	
Interest income	
Total Related Parties	
<u>Third parties</u>	
<u>Revenue from contracts with customer</u>	
Securities Transaction	
Securities emission services	
Sub total	
<u>Revenue from investment</u>	
Interest income	
Realized profit (loss) on sale of securities to apply - net	
Dividend income	
Other income	
Gain on sale of entity	
Sub total	
Total Third Parties	
TOTAL	

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30
SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY NOTES
TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2024
(UNAUDITED AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED))**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN

	30 September 2024/ September 30, 2024	30 September 2023/ September 30, 2023	
Kepegawaian	8,290,035,490	8,855,035,677	Personnel
Pemasaran	3,497,001,670	2,526,253,566	Marketing
Penyusutan aset tetap	2,910,094,355	3,043,030,778	Depreciation of fixed assets
Jasa profesional	1,660,229,337	1,204,540,924	Professional fees
Pajak final	1,631,711,819	1,604,049,463	Final tax
Perbaikan dan pemeliharaan	892,999,736	956,581,242	Repairs and maintenance
Penyusutan aset hak guna	797,062,400	717,658,417	Depreciation of right-of-use assets
Perlengkapan kantor	671,659,015	812,526,699	Office supplies
Utilitas	662,545,129	732,195,156	Utilities
Transaksi sekuritas	459,729,069	1,056,389,914	Securities transactions
Keanggotaan	322,153,969	344,629,276	Membership
Transportasi	236,658,455	320,319,591	Transportation
Asuransi	87,384,614	318,953,940	Insurance
Langganan informasi	87,228,144	122,600,462	Information subscription
Sewa	84,915,101	129,477,450	Rent
Beban pajak lain-lain	59,826,532	486,742,543	Others tax expenses
Lain-lain	30,208,101	21,022,094	Others
Total	22,381,442,936	23,252,007,192	Total

27. PENDAPATAN LAINNYA

	30 September 2024/ September 30, 2024	30 September 2023/ September 30, 2023	
Pemulihan cadangan penurunan nilai piutang	9,494,179,945	9,494,179,946	Recovery allowance for impairment of receivables
Selisih kurs	2,738,821,252	-	Foreign exchange difference
Laba penjualan aset tetap	-	18,100,000	Gain on sale of fixed assets
Lain-lain	409,853,689	(10,825,021)	Others
Total	12,642,854,886	9,501,454,925	Total

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30
SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY NOTES
TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2024
(UNAUDITED AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. BEBAN LAINNYA

28. OTHER EXPENSES

	30 September 2024/ September 30, 2024	30 September 2023/ September 30, 2023	
Administrasi bank	260,112,082	303,692,084	Bank administratio
Selisih kurs	-	693,988,949	Foreign exchange differenc
Lain - lain	1,540,046,680	711,766,740	Other
Total	1,800,158,762	1,709,447,773	Total

29. BEBAN KEUANGAN

29. OTHER FINANCE EXPENSES

	30 September 2024/ September 30, 2024	30 September 2023/ September 30, 2023	
Bunga hak guna sewa	16,810,391	-	Leasing interest
Bunga lain-lain			Other interest
Pihak ketiga	9,668,889	8,374,332	Third parties
Total	26,479,280	8,374,332	Total

30. LABA/(RUGI) PER SAHAM DASAR

30. BASIC PROFIT/(LOSS) PER SHARE

Rincian perhitungan laba/(rugi) per saham dasar adalah sebagai berikut:

The details of the computation of the basic profit/(loss) per share are as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024	30 September 2023/ September 30, 2023	
Laba periode berjalan	27,011,969,335	30,364,336,479	Profit for the period
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	1,800,000,000	1,800,000,000	Weighted average numbers of outstanding common shares
Total	15.01	16.87	Total

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30
SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY NOTES
TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2024
(UNAUDITED AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED))**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Perusahaan, dalam kegiatan usahanya yang normal, melakukan transaksi dengan pihak berelasi dimana transaksi tersebut dilakukan dengan syarat dan ketentuan yang disepakati. Perseroan berkeyakinan bahwa tidak terdapat benturan kepentingan atas transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.1 tentang "Benturan Kepentingan Tertentu" sampai dengan tanggal laporan keuangan diselesaikan.

Sifat dari transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

31. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

The Company, in its normal business activities, engages transactions with related parties in which the transaction is conducted on the agreed terms and conditions. The Company believes that there is no conflict of interest on transactions with related parties as regulated in Bapepam-LK's Regulation No. IX.E.1 regarding "Specific Conflicts of Interest" up to the date of the financial statements were completed.

The nature of transactions with related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Berelasi/ Nature of Relationship	Transaksi / Transactions
PT BCorp Investama Indonesia	Entitas induk terakhir / <i>Ultimate parent entity</i>	Beban usaha / <i>Operating expenses</i>
PT Reliance Capital Management	Pemegang Saham / <i>Shareholder</i>	Piutang transaksi perantara pedagang efek, piutang lain-lain, modal, pendapatan dan beban usaha/ <i>Receivables from securities brokerage transaction, others receivables, capital, revenues and operating expense</i>
PT Asuransi Reliance Indonesia	Tergabung dalam Grup usaha yang sama / <i>Incorporated in the Same Business Group</i>	Biaya dibayar dimuka, piutang lain-lain, beban usaha/ <i>Prepaid expenses, other receivables, and other income</i>
PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia	Tergabung dalam Grup usaha yang sama / <i>Incorporated in the Same Business Group</i>	Portofolio efek, pendapatan / <i>Marketable securities, and revenues</i>
PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia	Tergabung dalam Grup usaha yang sama / <i>Incorporated in the Same Business Group</i>	Piutang lain-lain, beban usaha / <i>Other receivables and operating expense</i>

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30
SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY NOTES
TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2024
(UNAUDITED AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED))**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**31. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Berelasi/ Nature of Relationship	Transaksi / Transactions
PT Reliance Integrasi Dunia Anda	Tergabung dalam Grup usaha yang sama / <i>Incorporated in the Same Business Group</i>	Piutang lain-lain/ <i>other receivables</i>
PT Multi Artha Griya	Tergabung dalam Grup usaha yang sama / <i>Incorporated in the Same Business Group</i>	Aset hak guna/ <i>Right – of use assets</i>
Reksa Dana Penyertaan Terbatas	Tergabung dalam Grup usaha yang sama / <i>Incorporated in the Same Business Group</i>	Portfolio efek/ <i>Marketable securities</i>
Reksa Dana Reliance Dana Terencana	Tergabung dalam Grup usaha yang sama / <i>Incorporated in the Same Business Group</i>	Portfolio efek/ <i>Marketable securities</i>
Reksa Dana Reliance Obligasi Pemerintah	Tergabung dalam Grup usaha yang sama / <i>Incorporated in the Same Business Group</i>	Portfolio efek/ <i>Marketable securities</i>
Reksa Dana Reliance Pasar Uang	Tergabung dalam Grup usaha yang sama / <i>Incorporated in the Same Business Group</i>	Portfolio efek/ <i>Marketable securities</i>
Reliance Saham	Tergabung dalam Grup usaha yang sama / <i>Incorporated in the Same Business Group</i>	Portfolio efek/ <i>Marketable securities</i>
Dana investasi Real Estate/ <i>Real Estate Investment Fund</i>	Tergabung dalam Grup usaha yang sama / <i>Incorporated in</i>	Portfolio efek/ <i>Marketable securities</i>

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30
SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY NOTES
TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2024
(UNAUDITED AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Ringkasan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

**31. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The summary of significant balances with related parties as of September 30, 2024 and December 31, 2023 is as follows:

			Persentase Terhadap Total Aset, Liabilitas, Pendapatan dan Beban/ Percentage Related to Total Assets, Liabilities, Revenue and Expense		
	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Portofolio Efek					Marketable Securities
Reksa Dana Penyertaan Terbatas	8,676,194,085	8,670,054,425	1.1071%	1.2039%	Reksa Dana Penyertaan Terbatas
Reksa Dana Reliance Dana Saham	9,959,877,669	8,144,551,748	1.2709%	0.9089%	Reksa Dana Reliance Dana Saham
Reksa Dana Reliance					Reksa Dana Reliance
Dana Terencana	1,915,599,784	2,996,831,753	0.2444%	0.3709%	Dana Terencana
Reksa Dana Reliance Pasar Uang	235,406,755	17,597,949	0.0300%	0.0258%	Reksa Dana Reliance Pasar Uang
Dana Investasi Real Estate	55,630,537,293	55,970,879,423	7.0984%	5.0272%	Real Estate Investment Trust
<u>PT Usaha Pembiayaan</u>					<u>PT Usaha Pembiayaan</u>
<u>RelianceIndonesia</u>					<u>RelianceIndonesia</u>
Obligasi	191,269,457,500	191,269,457,500	24.4056%	25.2066%	Obligation
Total	267,687,073,086	267,069,372,798	34.1564%	32.7433%	Total
Piutang lain-lain					Other Receivables
PT Reliance Capital Management	31,634,438,784	6,736,959,332	4.0365%	0.9130%	PT Reliance Capital Management
PT Reliance Manajer Investasi	173,093,550	103,330,241	0.0221%	0.0024%	PT Reliance Manajer Investasi
PT Reliance Integrasi Dunia Anda	103,000,000	103,000,000	0.0131%	0.0141%	PT Reliance Integrasi Dunia Anda
PT Asuransi Reliance Indonesia	209,760,217	103,330,241	0.0268%	0.0070%	PT Asuransi Reliance Indonesia
PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia	173,093,550	103,330,241	0.0221%	-	PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia
PT Reliance Modal Ventura	111,500,001	-	0.2755%	-	-
Dana investasi real estate	1,244,233,533	1,246,379,483	0.1588%	0.1632%	Dana investasi real estate
PT Usaha Pembiayaan Reliance					PT Usaha Pembiayaan Reliance
Indonesia	4,279,230,549	103,330,241	0.5460%	0.0059%	Indonesia
Total	37,928,350,183	8,499,659,779	5.1009%	1.1056%	Total
Biaya Dibayar di Muka					Prepaid Expense
PT Asuransi Reliance Indonesia	-	87,384,634	0.0000%	0.0334%	PT Asuransi Reliance Indonesia
Aset hak guna					Right - of - use assets
PT Multi Artha Griya	1,676,241,832	1,874,839,940	0.2139%	0.0382%	PT Multi Artha Griya
Pendapatan					Revenue
PT Reliance Manajer Investasi	893,352	3,245,724	0.0022%	0.0000%	PT Reliance Manajer Investasi
Dana investasi real estate	1,125,546,726	1,492,188,011	2.7813%	0.2147%	Dana investasi real estate
PT Usaha Pembiayaan Reliance					PT Usaha Pembiayaan Reliance
Indonesia	12,176,216,769	19,107,245,604	30.0887%	3.9033%	Indonesia
Total	13,302,656,847	20,602,679,339	32.8722%	4.1180%	Total
Beban Usaha					Operating Expenses
Asuransi					Marketing
PT Asuransi Reliance Indonesia	87,384,614	371,793,351	0.2159%	0.0594%	PT Asuransi Reliance Indonesia
Total	87,384,614	371,793,351	0.2159%	0.0594%	Total

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30
SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY NOTES
TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2024
(UNAUDITED AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Ringkasan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

- Pada tanggal 1 April 2023, Perusahaan melakukan perjanjian sewa dengan PT Multi Artha Griya untuk sewa bangunan kantor di Soho Westpoint seluas ±238 M2. Perjanjian ini berlaku untuk masa sewa 39 bulan, terhitung sejak tanggal 1 April 2023 sampai 30 Juni 2026.
- Pada tanggal 1 Juli 2023, Perusahaan melakukan perjanjian sewa menyewa dengan PT Multi Artha Griya untuk sewa bangunan kantor di Soho Westpoint seluas ±220 M2. Perjanjian ini untuk masa sewa 3 tahun, terhitung sejak tanggal 1 Juli 2023 sampai 30 Juni 2026.

32. REKENING EFEK

- Perusahaan mengelola efek dan dana nasabah dalam Rekening Efek. Pada tanggal 30 September 2024 dan 30 September 2023, rekening efek yang dikelola oleh Perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp3.638.648.977.493 dan Rp6.742.675.226.316 (tidak diaudit).
- Jumlah tersebut diatas dan liabilitas kepada nasabah yang terkait tidak diakui dalam laporan posisi keuangan Perusahaan.

**31. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The summary of significant balances with related parties as of September 30, 2024 and 2023 is as follows:

- *On April 1, 2023, the Company entered into a lease agreement with PT Multi Artha Griya to lease an office building in Soho Westpoint covering an area of ± 238 M2. This agreement is for a 39 month lease period, starting from April 1, 2023 to June 30, 2026.*
- *On July 1, 2023, the Company entered into a lease agreement with PT Multi Artha Griya for the lease of an office building covering 220 M2. This agreement is for a 3-year lease period, starting from July 1, 2023 to June 30, 2026.*

32. SECURITIES ACCOUNT

- *The Company manages the customers' securities and funds in the Securities Account. As of September 30, 2024 and September 30, 2023, the Securities Account managed by the Company amounted to Rp3,638,648,977,493 Rp6,742,675,226,316 respectively (unaudited).*
- *The above amounts and the associated liability to the customers are not recognized in the Company's statement of financial position.*

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30
SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY NOTES
TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2024
(UNAUDITED AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED))**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PERMODALAN

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar yang terdiri dari risiko mata uang, risiko tingkat suku bunga dan risiko harga. Perusahaan mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan.
- Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Perusahaan membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo.
- Risiko pasar terdiri dari:
 - i. Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.
 - ii. Risiko tingkat suku bunga terdiri dari risiko tingkat suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan tingkat suku bunga pasar dan risiko arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar.
 - iii. Risiko harga merupakan dampak risiko yang terjadi karena adanya perubahan harga kuotasian dari portofolio efek.

Dalam rangka mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Menetapkan rasio pinjaman nasabah terhadap jaminan 200%;

33. FINANCIAL RISKS AND CAPITAL MANAGEMENT

a. Financial Risk Management Factors and Policies

In operating, investing and financing activities, the Company faces financial risks such as credit risk, liquidity risk, market risk, which consists of currency risk, interest rate risk and price risk. The Company defines these risks as follows:

- *Credit risk represents the risk that arises because the debtors do not pay all or part of their receivables or do not pay in a timely manner their obligations which will cause a loss to the Company.*
- *Liquidity risk represents the risk of the inability of the Company to pay its liabilities as they fall due. Currently, the Company expects to pay all liabilities at maturity.*
- *Market risk consists of:*
 - i. *Currency risk represents the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.*
 - ii. *Interest rate risk consists of interest rate risk on fair value, which is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in market interest rates and the risk that future cash flows will fluctuate because of changes in market interest rates.*
 - iii. *Price risk is the risk of the impact due to changes in quoted prices of marketable securities.*

In order to effectively manage those risks, the Board of Directors has approved some strategies to manage these financial risks, which are in line with corporate objectives. These guidelines set up objectives and actions to be taken in order to manage the financial risks that the Company faces.

The major guidelines of this policy are the following:

- *Establish the ratio of receivable from customers to deposit of 200%;*
-

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PERMODALAN (lanjutan)

- Menetapkan konsentrasi piutang fasilitas investasi ekuitas tidak melebihi 15% dari nilai modal kerja bersih disesuaikan (MKBD);
- Mengambil tindakan *force sell* ketika rasio piutang fasilitas investasi ekuitas nasabah mencapai 80%; dan
- Menetapkan trading limit nasabah.

Risiko Kredit

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan dari counterparty memenuhi liabilitas kontraktual yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada Perusahaan. Saat ini, Perusahaan tidak memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan dan Perusahaan telah memiliki kebijakan untuk meyakini bahwa transaksi hanya dengan nasabah yang memiliki histori kredit yang baik.

Eksposur risiko kredit Perusahaan berkaitan dengan kegiatan broker saham yang terasosiasi pada posisi kontraktual nasabah yang muncul pada saat transaksi. Dengan demikian, Perusahaan memerlukan jaminan untuk mengurangi risiko tersebut. Jenis instrumen yang diterima Perusahaan atas jaminan tersebut dapat berupa kas dan efek yang tercatat di bursa. Untuk aset keuangan lainnya.

Seperti kas dan setara kas, jaminan pada lembaga kliring dan penjaminan, Perusahaan meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada lembaga keuangan yang bereputasi.

Mitigasi utama risiko kredit adalah dengan mengelola kecukupan agunan berupa surat berharga yang diperdagangkan dengan memperhatikan likuiditas dan volatilitas surat berharga yang dijadikan jaminan. Peringatan dini telah dilakukan berupa peringkat nasabah dengan memperhitungkan likuiditas agunan nasabah dan rasio kecukupannya. Disiplin dalam pengelolaan kecukupan agunan dengan cara top-up request atau force-sell merupakan faktor penting untuk menjaga kualitas pembiayaan yang diberikan kepada nasabah.

Pengelolaan risiko kredit yang lebih spesifik juga dilakukan atas piutang yang bermasalah. Upaya yang dilakukan diantaranya adalah restrukturisasi piutang bermasalah, penagihan melalui proses hukum, pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai, hingga pelaksanaan hapus buku.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PERMODALAN (lanjutan)

- Establish the concentration on receivables of margin facility to not exceed 15% to net adjusted working capital (MKBD);
- Execute force-selling when the ratio of receivables of margin facility to deposit reached 80%; and
- Establish customers trading limit.

Credit Risk

Credit risk arises from the risk that counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Company. Currently, the Company have no significant concentration of credit risk and the Company has established policies in place to ensure that it transacts only with clients with clean credit history.

The Company's exposure to credit risk relating to its stock broking activities is associated with its clients' contractual positions that arise on each transaction. As such, the Company requires its stock broking clients to post collaterals to mitigate such risks. The types of acceptable instruments that the Company may accept from clients are cash and listed securities. For other financial assets, such as cash and cash

Equivalents and deposits to clearing and guarantee institution, the Company minimizes the credit risk by placing funds with reputable financial institutions.

Primary mitigation on the credit risk is to manage the adequacy of collateral in the form of tradeable securities by focusing on the liquidity and volatility of the securities as collateral. Early warning has been made in the form of customer rank by calculating the liquidity of collateral of the customer and the adequacy ratio. Discipline in the management of collateral adequacy using the top-up request or force-sell is an important factor to maintain the financing quality provided to the customers.

Specific credit risk management is performed on non-performing receivables. Such efforts, among others, are restructuring on non-performing receivables, litigation process, providing allowance for impairment losses, and write-off.

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30
SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY NOTES
TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2024
(UNAUDITED AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED))**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PERMODALAN (lanjutan)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan jumlah eksposur maksimum dari konsentrasi risiko kredit atas aset keuangan pada tanggal 30 September 2024 dan 2023:

30 September 2024 / September 30, 2024			
	Korporasi/ Corporate	Lain-lain/ Others	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure
Aset			
Piutang transaksi repo	34,406,511,463	-	34,406,511,463
Piutang transaksi perantara pedagang efek	89,015,149,900	31,139,635,349	120,154,785,249
Piutang transaksi penjamin emisi efek	2,130,567,030	-	2,130,567,030
Piutang transaksi pengelolaan investasi	341,990,600	-	341,990,600
Piutang lain-lain	48,189,975,802	75,215,993	48,265,191,795
Total Aset Keuangan	174,084,194,795	31,214,851,342	205,299,046,137

31 Desember 2023 / December 31, 2023			
	Korporasi/ Corporate	Lain-lain/ Others	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure
Aset			
Piutang transaksi perantara pedagang efek	60,174,945,072	19,301,898,043	79,476,843,115
Piutang transaksi penjamin emisi efek	2,475,026,060	-	2,475,026,060
Piutang transaksi pengelolaan investasi	898,035,707	-	898,035,707
Piutang lain-lain	14,000,881,901	4,986,388,620	18,987,270,521
Total Aset Keuangan	77,548,888,740	24,288,286,663	101,837,175,403

33. FINANCIAL RISKS AND CAPITAL MANAGEMENT (lanjutan)

a. Financial Risk Management Factors and Policies (continued)

Credit Risk (continued)

The following tables present the maximum amount of exposure to credit risk concentration on financial assets as of September 30, 2024 and 2023:

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30
SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY NOTES
TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2024
(UNAUDITED AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED))**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PERMODALAN (lanjutan)

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)
Risiko Kredit (lanjutan)**

Tabel berikut menggambarkan eksposur kredit dengan memisahkan aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 30 September 2024 dan 2023:

30 September 2024 / September 30, 2024							
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Impaired</i>	Total/ <i>Total</i>			
Aset					Assets		
Kas dan setara kas	62,509,943,889	-	-	62,509,943,889	Cash and cash equivalents		
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	33,962,278,600	-	-	33,962,278,600	Restricted cash and cash equivalents		
Deposito berjangka	7,500,000,000	-	-	7,500,000,000	Time deposit		
Portofolio efek	255,675,637,500	-	3,298,628,791	258,974,266,291	Marketable securities		
Piutang transaksi perantara pedagang efek	49,708,825,422	-	70,445,959,827	120,154,785,249	Receivables from securities brokerage transaction		
Piutang transaksi penjamin emisi efek	2,130,567,030	-	-	2,130,567,030	Receivables from securities emission transaction		
Piutang transaksi pengelolaan investasi	341,990,600	-	-	341,990,600	Investment management receivable		
Piutang lain-lain	40,184,199,730	8,080,992,065	-	48,265,191,795	Other receivables		
Aset tak berwujud	108,365,000,000	-	-	108,365,000,000	Intangible assets		
Aset lain-lain	1,340,384,673	95,028,002,484	-	96,368,387,157	Other assets		
Total	561,718,827,443	103,108,994,549	73,744,588,618	738,572,410,609	Total		

31 Desember 2023 / December 31, 2023							
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Impaired</i>	Total/ <i>Total</i>			
Aset					Assets		
Kas dan setara kas	44,322,004,379	-	-	44,322,004,379	Cash and cash equivalents		
Kas dan setara kas yang dibatasi	33,962,278,600	-	-	33,962,278,600	Restricted cash and cash equivalents		
Deposito berjangka	4,500,000,000	-	-	4,500,000,000	Time deposit		
Portofolio efek	320,046,086,906	-	2,947,343,747	322,993,430,653	Marketable securities		
Piutang transaksi perantara pedagang efek	30,362,800,540	-	49,114,042,575	79,476,843,115	Receivables from securities brokerage transaction		
Piutang transaksi penjamin emisi efek	2,475,026,060	-	-	2,475,026,060	Receivables from securities emission transaction		
Piutang lain-lain	898,035,707	-	-	898,035,707	Other receivables		
Piutang transaksi pengelolaan investasi	14,000,881,901	4,986,388,620	-	18,987,270,521	Investment management receivable		
Aset tak berwujud	108,365,000,000	-	-	108,365,000,000	Intangible assets		
Aset lain-lain	1,344,082,067	95,028,002,484	-	96,372,084,551	Other assets		
Total	560,276,196,160	100,014,391,104	52,061,386,322	712,351,973,586	Total		

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30
SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY NOTES
TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2024
(UNAUDITED AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED))**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PERMODALAN (lanjutan)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)**

Risiko Likuiditas

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya dari tanggal laporan posisi keuangan:

30 September 2024 / September 30, 2024						
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ months	1-5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total	
Utang transaksi perantara					Payables from securities	
pedagang efek	64,381,224,185	-	95,028,003,400	-	159,409,227,585	brokerage transaction
Beban akrual	1,491,451,826	-	-	-	1,491,451,826	Accrued expenses
Utang lain-lain	10,669,320	-	-	-	10,669,320	Other liabilities
Total	65,883,345,332	-	95,028,003,400	-	160,911,348,732	Total

31 Desember 2023 / December 31, 2023					
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ months	1-5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total
Utang transaksi perantara					Payables from securities
pedagang efek	27,341,882,557	-	95,028,003,400	-	122,369,885,957 brokerage transaction
Beban akrual	1,401,280,856	-	-	-	1,401,280,856 Accrued expenses
Utang lain-lain	1,457,735,170	-	-	-	1,457,735,170 Other liabilities
Total	30,200,898,583	-	95,028,003,400	-	125,228,901,983 Total

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas dan nilai wajar di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar.

Pada Periode 30 September 2024 dan 2023, Perusahaan tidak memiliki risiko suku bunga karena Perusahaan tidak memiliki utang yang dikenakan bunga.

**33. FINANCIAL RISKS AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)**

**a. Financial Risk Management Factors and
Policies (continued)**

Liquidity Risk

The management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The following tables analyze financial liabilities based on their maturity from the date of statement of financial position:

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows and fair value of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate.

In period of September 30, 2024 and 2023, the Company has no interest rate risk exposure since the Company has no interest bearing loan.

**33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PERMODALAN (lanjutan)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)**

Risiko Harga Pasar

Eksposur Perusahaan terhadap risiko harga pasar dapat muncul dari fasilitas pembiayaan transaksi (*margin*) yang diberikan oleh Perusahaan kepada nasabah.

Risiko ini muncul jika nilai agunan nasabah mengalami penurunan yang sangat signifikan dan kondisi pasar yang tidak likuid, sehingga agunan tersebut tidak lagi mencukupi untuk menutup liabilitas nasabah kepada Perusahaan. Dalam kondisi ini, Perusahaan berpotensi mengalami kerugian dari piutang tidak tertagih.

b. Manajemen Permodalan

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada stakeholder lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan.

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD)

Perusahaan dan entitas anak juga diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) seperti yang disebutkan dalam Peraturan BAPEPAM No V.D.5, yang kemudian diperbaharui dan digantikan dengan Peraturan OJK No. 52/POJK.04/2020. Berdasarkan Peraturan tersebut, Perusahaan sebagai perusahaan efek yang menjalankan kegiatan sebagai perantara pedagang efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah wajib memelihara MKBD sebesar minimum Rp25.000.000.000. Sedangkan entitas anak, RMI, yang menjalankan kegiatan sebagai manajer investasi wajib memelihara MKBD sebesar minimum Rp200.000.000.

**33. FINANCIAL RISKS AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)**

**a. Financial Risk Management Factors and
Policies (continued)**

Market Price Risk

The Company's market risks exposure may come from the financing facility on transactions (margin) by the Company to customers.

The risks is encountered if the collateral value from customer suffered a significant decline and the market condition become unliquid, therefore the collateral is not enough to cover the customers' liabilities to the Company. In such condition, the Company may suffer a loss from such doubtful account.

b. Capital Management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain an optimal capital structure.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares to reduce debt.

Net Adjusted Working Capital (MKBD)

The Company and its subsidiaries are also required to maintain the minimum requirements for Adjusted Net Working Capital (MKBD) as stated in BAPEPAM Regulation No V.D.5, which was later updated and replaced by OJK Regulation No. 52/POJK.04/2020. Based on this Regulation, the Company as a securities company carrying out activities as a securities broker who administers customer securities accounts is required to maintain minimum MKBD of Rp25,000,000,000. Meanwhile, the subsidiary, RMI, which carries out activities as an investment manager is required to maintain a minimum MKBD of Rp200,000,000.

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30
SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY NOTES
TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2024
(UNAUDITED AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED))**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PERMODALAN (lanjutan)**

b. Manajemen Permodalan (lanjutan)

Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD)
(lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, MKBD Perusahaan dan entitas anak di atas saldo minimum yang ditetapkan dalam peraturan dengan rincian sebagai berikut:

**30 September 2024/ 31 Desember 2023/
September 30, 2024 December 31, 2023**

Modal Kerja Bersih Disesuaikan

Perusahaan	145,578,950,936
Entitas anak	11,573,670,763

Apabila tingkat modal kerja minimum berada dibawah jumlah minimum yang ditetapkan oleh regulator, Perusahaan berisiko dikenakan berbagai sanksi mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha.

Untuk mengawasi risiko ini, Perusahaan melakukan hal-hal berikut:

- Mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan regulator;
- Memantau perkembangan peraturan tentang modal kerja bersih yang disyaratkan; dan
- Mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang.

**33. FINANCIAL RISKS AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)**

b. Capital Management (continued)

Net Adjusted Working Capital (MKBD)
(continued)

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Company and its subsidiaries' MKBD is above the minimum balance stipulated in the regulations with the following details:

**30 September 2024/ 31 Desember 2023/
September 30, 2024 December 31, 2023**

Net Adjusted Working Capital

45,424,729,367	The Company
12,991,342,809	Subsidiary

If minimum working capital falls below the required minimum amount set by the regulators, the Company could be exposed to various sanctions ranging from fines and censure to imposing partial or complete restrictions on its ability to conduct business.

To address this risk, the Company implements the following:

- Evaluates the levels of regulatory capital requirements;
- Monitors regulations development regarding net working capital requirements; and
- Prepares for increase in the required minimum levels of regulatory capital that may occur from time to time in the future.

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30
SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY NOTES
TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2024
(UNAUDITED AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. NILAI TERCATAT DAN NILAI WAJAR ATAS
ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan:

**34. CARRYING VALUE AND FAIR VALUE OF
FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL
LIABILITIES**

The following tables set out the carrying values and estimated fair values of the financial instruments:

30 September 2024 / September 30, 2024						
	Nilai Wajar melalui laba rugi/ <i>Fair value through Profit or Loss</i>	Biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Fair value through other comprehensive income</i>	Total Nilai Tercatat/ <i>Total Carrying Amount</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>	
Aset Keuangan						Financial Assets
Kas dan setara kas	-	62,509,943,889	-	62,509,943,889	62,509,943,889	Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas yang dibatasi	-	33,962,278,600	-	33,962,278,600	33,962,278,600	Restricted cash and cash equivalents
Deposito berjangka	-	7,500,000,000	-	7,500,000,000	7,500,000,000	Time deposit
Portofolio efek	-	-	258,974,266,291	258,974,266,291	258,974,266,291	Marketable securities
Piutang transaksi perantara pedagang efek	-	120,154,785,249	-	120,154,785,249	120,154,785,249	Receivables from securities brokerage transaction
Piutang transaksi penjamin emisi efek	-	2,130,567,030	-	2,130,567,030	2,130,567,030	Receivables from securities emission transaction
Piutang transaksi pengelolaan investasi	-	341,990,600	-	341,990,600	341,990,600	Investmen management receivable
Piutang lain-lain	-	48,265,191,795	-	48,265,191,795	48,265,191,795	Other receivables
Aset tak berwujud	-	108,365,000,000	-	108,365,000,000	108,365,000,000	Intangible assets
Aset lain-lain	-	96,368,387,157	-	96,368,387,157	96,368,387,157	Other asset
Total Aset Keuangan	-	383,229,757,163	258,974,266,291	642,204,023,453	642,204,023,453	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
Utang transaksi perantara pedagang efek	-	159,409,227,584	-	159,409,227,584	159,409,227,584	Payables from securities brokerage transaction
Beban akrual	-	1,491,451,827	-	1,491,451,827	1,491,451,827	Accrued expenses
Utang lain-lain	-	10,684,320	-	10,684,320	10,684,320	Other liabilities
Total Liabilitas Keuangan	-	160,911,363,732	-	160,911,363,732	160,911,363,732	Total Financial Liabilities

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30
SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY NOTES
TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2024
(UNAUDITED AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED))**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**34. NILAI TERCATAT DAN NILAI WAJAR ATAS
ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN
(lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan: (lanjutan)

31 Desember 2023 / December 31, 2023					
	Nilai Wajar melalui laba rugi/ <i>Fair value through Profit or Loss</i>	Biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Fair value through other comprehensive income</i>	Total Nilai Tercatat/ <i>Total Carrying Amount</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	-	44,322,004,379	-	44,322,004,379	Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas yang dibatasi	-	33,962,278,600	-	33,962,278,600	Restricted cash and cash equivalents
Deposito berjangka	-	4,500,000,000	-	4,500,000,000	Time deposit
Portofolio efek	-	52,173,994,108	270,819,436,545	322,993,430,653	Marketable securities
Piutang transaksi perantara pedagang efek	-	79,476,843,115	-	79,476,843,115	Receivables from securities brokerage transaction
Piutang transaksi penjamin emisi efek	-	2,475,026,060	-	2,475,026,060	Receivables from securities emission transaction
Piutang transaksi pengelolaan investasi	-	898,035,707	-	898,035,707	Investment management receivable
Piutang lain-lain	-	18,987,270,521	-	18,987,270,521	Other receivables
Aset tak berwujud	-	108,365,000,000	-	108,365,000,000	Intangible assets
Aset lain-lain	-	96,372,084,552	-	96,372,084,552	Other assets
Total Aset Keuangan	-	441,532,537,042	270,819,436,545	712,351,973,587	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang transaksi perantara pedagang efek	-	122,369,885,957	-	122,369,885,957	Payables from securities brokerage transaction
Beban akrual	-	1,401,280,856	-	1,401,280,856	Accrued expenses
Utang lain-lain	-	1,457,735,170	-	1,457,735,170	Other liabilities
Total Liabilitas Keuangan	-	125,228,901,983	-	125,228,901,983	Total Financial Liabilities

Metode dan asumsi yang digunakan oleh Perusahaan dalam mengestimasi nilai wajar dan instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam nilai tercatat apabila nilai tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan.

**34. CARRYING VALUE AND FAIR VALUE OF
FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL
LIABILITIES (continued)**

The following tables set out the carrying values and estimated fair values of the financial instruments: (continued)

The methods and assumptions used by the Company in estimating the fair value of the financial instruments are as follows:

Financial instruments presented in the statement of financial position are carried at the fair value, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments.

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30
SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY NOTES
TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2024
(UNAUDITED AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED))**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**34. NILAI TERCATAT DAN NILAI WAJAR ATAS
ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN
(lanjutan)**

- i) Nilai wajar dari kas dan setara kas, piutang reverse repo-neto, portofolio - utang jangka menengah, piutang dari lembaga kliring dan penjaminan, piutang nasabah, aset keuangan lancar lainnya, penyertaan pada Bursa Efek, aset lain-lain, utang nasabah, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya dan beban akrual mendekati nilai tercatat karena instrumen tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat dan memiliki tingkat bunga sesuai pasar.
- ii) Nilai wajar dari portofolio efek - saham dan obligasi ditentukan berdasarkan harga pasar kuotasi yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.
- iii) Nilai wajar dari portofolio efek - reksadana ditentukan berdasarkan nilai aset bersih pada tanggal laporan posisi keuangan.

Perusahaan menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- i) Tingkat 1: nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga pasar aktif (*unadjusted*) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik.
- ii) Tingkat 2: pengukuran nilai wajar diperoleh dari input selain dari kuotasi harga pasar yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (seperti harga) maupun tidak langsung (diperoleh dari harga).
- iii) Tingkat 3: pengukuran nilai wajar diperoleh dari teknik valuasi yang di dalamnya terdapat input untuk aset dan liabilitas yang tidak didasarkan pada data yang dapat diobservasi di pasar (input yang tidak dapat diobservasi).

**34. CARRYING VALUE AND FAIR VALUE OF
FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL
LIABILITIES (continued)**

- i) *The fair values of cash and cash equivalents, receivable from reverse repo-net, marketable securities - medium-term notes, receivable from clearing and guarantee institutions, receivable from customers, other current financial assets, investment in stock exchange, other assets, other short-term financial liabilities and accrued expenses approximate their carrying amounts due to short-term maturities of these financial instruments and the respective the interest rate is at market rate.*
- ii) *The fair values of marketable securities - shares and bonds is determined on the basis of quoted market price at the statement of financial position date.*
- iii) *The fair values of marketable securities - mutual fund is determined on the basis of net assets value at the statement of financial position date.*

The Company adopts the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- i) *Level 1: fair values derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- ii) *Level 2: fair values measurements derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).*
- iii) *Level 3: fair values measurements derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30
SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY NOTES
TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2024
(UNAUDITED AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**34. NILAI TERCATAT DAN NILAI WAJAR ATAS
ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN
(lanjutan)**

Tabel berikut menunjukkan suatu analisa instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan hirarki:

30 September 2024 / September 30, 2024				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Tingkat 4/ Level 4
Aset yang diukur pada nilai wajar				
Portofolio efek				
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif				
Reksadana	20,787,078,293	-	-	-
Dana investasi real estate		55,630,537,293	-	-
Saham	3,332,548,790	-	-	-
Obligasi	179,224,101,915	-	-	-
Total	203,343,728,998	55,630,537,293	-	-

Assets measured at fair value	
Marketable securities	
Fair value through other comprehensive income	
Mutual fund	
Real estate investment trust	
Shares	
Bonds	
Total	-

31 Desember 2023 / December 31, 2023				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Tingkat 4/ Level 4
Aset yang diukur pada nilai wajar				
Portofolio efek				
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif				
Reksadana	19,829,035,875	-	-	-
Dana investasi real estate	-	55,970,879,423	-	-
Saham	2,989,743,747	-	-	-
Obligasi	192,029,777,500	-	-	-
Total	214,848,557,122	55,970,879,423	-	-

Assets measured at fair value	
Marketable securities	
Fair value through other comprehensive income	
Mutual funds	
Real estate investment trust	
Share	
Bonds	
Total	-

35. PERIKATAN DAN KONTIJENSI

- Perusahaan memperoleh fasilitas pendanaan dari PT Pendanaan Efek Indonesia untuk kepentingan Transaksi Marjin Nasabah Perusahaan dengan plafon fasilitas sebesar Rp50.000.000.000. Perjanjian ini telah ditandatangani pada tanggal 5 September 2023 dengan surat perjanjian No.SP-024/PEI.LCC/07-2023
- Perusahaan memperoleh dua fasilitas intraday dan satu fasilitas Bank Garansi dari PT Bank Central Asia Tbk yaitu untuk pembelian Surat Berharga Negara dengan jumlah maksimum Rp100.000.000.000, untuk penyelesaian transaksi saham dengan jumlah maksimum Rp50.000.000.000 dan untuk Bank Garansi sebesar Rp15.000.000.000. Perjanjian tersebut telah diperbaharui pada tanggal 19 Desember 2023 dengan surat perjanjian No.41416/GBK/2023 dimana 3 fasilitas tersebut disepakati untuk diperpanjang sampai dengan tanggal 14 Desember 2024.

35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

- The Company obtained funding facility from PT Pendanaan Efek Indonesia for the Company's Customer Margin Transactions with a facility ceiling of Rp50,000,000,000. This agreement was signed on September 5, 2023 with agreement letter No.SP-024/PEI.LCC/07-2023.
- The Company obtained two intraday facilities and one Bank Guarantee facility from PT Bank Central Asia Tbk, namely for the purchase of Government Securities with a maximum amount of Rp100,000,000,000, for the settlement of share transactions with a maximum amount of Rp50,000,000,000 and for a Bank Guarantee of Rp15,000,000,000. The agreement was renewed on December 19, 2023 with agreement letter No.41416/GBK/2023 where the 3 facilities were agreed to be extended until December 14, 2024.

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30
SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY NOTES
TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2024
(UNAUDITED AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED))**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERIKATAN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

Litigasi

Perusahaan menghadapi beberapa gugatan perdata dari berbagai pihak sebagai berikut:

c. Transaksi SIAP

Pada tanggal 20, 21 dan 22 Oktober 2015, Perusahaan melakukan transaksi di pasar negosiasi atas saham PT Sekawan Intipratama Tbk (SIAP) dengan beberapa broker dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp122.809.869.700. Namun pada saat penyelesaian transaksi tersebut terjadi permasalahan dimana Perusahaan berpendapat penyelesaian menggunakan FOP (*Free of Payment*) sedangkan broker berpendapat penyelesaian menggunakan DVP (*Delivery versus Payment*).

Sebagai akibatnya, tidak terjadi penyerahan saham (gagal serah) dan tidak ada pembayaran (gagal bayar) oleh kedua belah pihak, dengan demikian tidak ada transaksi (gagal transaksi) Perusahaan berpendapat pihak broker telah melakukan wan prestasi dengan gagal serah saham sehingga mengacu pada praktik transaksi FOP, Perusahaan tidak memiliki kewajiban membayar.

Sedangkan pihak broker yang mendasarkan transaksi pada praktik DVP, berpendapat Perusahaan telah melakukan kelalaian dengan tidak melakukan kewajiban pembayaran atau gagal bayar dan karenanya broker belum menyerahkan saham yang ditransaksikan. Karena transaksi ini menjadi tidak terselesaikan, beberapa broker telah melayangkan somasi (teguran) kepada Perusahaan.

Atas transaksi ini, sejumlah Rp21.640.866.300 telah berhasil dinegosiasikan penyelesaiannya sehingga saldo tersisa menjadi sebesar Rp101.169.003.400.

**35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

Litigation

The Company is involved in several civil lawsuits from various parties as follows:

c. SIAP Transaction

On October 20, 21 and 22, 2015, the Company entered into transactions in negotiated market for shares of PT Sekawan Intipratama Tbk (SIAP) with several brokers totaling Rp122,809,869,700. However, during the transaction settlement, the problem arised where the Company believes the settlement would apply FOP (Free of Payment) while the brokers believe the settlement would apply DVP (Delivery versus Payment). Therefore, there were no delivery of shares (fail to deliver) nor payment (fail to pay) performed by both parties.

As a result, there is no handover of shares (failed handover) and no payment (default) by both parties, thus no transaction (failed transaction) The Company argues the broker has performed wan achievement by failing to hand over shares so that referring to fop transaction practices, the Company has no obligation to pay.

While the brokers who based the transaction on DVP practices, is at the opinion that the Company has performed negligence by not fulfilling its payment obligation, therefore have not delivered the transacted shares. As the transactions remained not resolved, some brokers have issued warning letter to the Company.

On these transactions, a total of Rp21,640,866,300 has been successfully negotiated for settlements so that the remaining balance became Rp101,169,003,400.

35. PERIKATAN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

Lebih lanjut, atas dasar praktik transaksi FOP, dengan tidak adanya penyerahan saham ini, Perusahaan tidak mencatat piutang dan utang yang terjadi atas transaksi ini. Namun atas dasar surat Bursa Efek Indonesia (BEI) No. S-00533/BEI.ANG/01-2016 tanggal 28 Januari 2016, Perusahaan telah membukukan sisa saldo transaksi ini secara bruto sebesar Rp101.169.003.400 dengan mencatat tagihan ke nasabah JTF007 pada akun "Aset Lain-lain" dan utang yang berkaitan kepada broker pada akun "Utang Perusahaan Efek" dalam laporan posisi keuangan. Penyelesaian utang-piutang ini akan dilakukan pada saat kesepakatan tercapai.

Perusahaan saat ini sedang mengupayakan penyelesaian kasus transaksi ini antara lain dengan membentuk tim *task force*, berdialog dengan pihak-pihak terkait yaitu anggota bursa, nasabah, broker, agen, maupun otoritas dan menandatangani Berita Acara Kesepakatan antar anggota bursa sebagai komitmen bersama untuk mencari cara penyelesaian transaksi saham SIAP tersebut.

Terkait transaksi SIAP diatas, Perusahaan diminta oleh BEI melalui surat No. S-00533/BEI.ANG/01-2016 tanggal 28 Januari 2016 untuk mencadangkan dana sejumlah Rp36.178.388.600. Saat ini Perusahaan sedang berupaya untuk melakukan penilaian wajar atas saham SIAP pasca delisting dengan menggunakan jasa penilai profesional (KJPP) agar mendapatkan nilai yang lebih sesuai atas pencadangan yang wajib dilakukan.

Tahun 2021, sehubungan dengan telah disepakatinya perjanjian antara PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk dengan PT FAC Sekuritas Indonesia pada hari Senin, 1 November 2021, dan juga antara PT Reliance Sekuritas Indonesia dengan PT NH Korindo Sekuritas Indonesia pada hari Senin 15 Maret 2021, terkait penyelesaian Transaksi Gagal SIAP melalui perjanjian dan juga dengan kesepakatan yaitu antara lain:

**35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

Furthermore, based on the basic practice of FOP, in the absence of these shares, the Company did not record any debt incurred for this transaction. However, based on the letter from the Indonesia Stock Exchange (IDX) S-00533/BEI.ANG/01-2016 dated January 28, 2016, the Company has recorded the remaining balance of the transaction amounting to Rp101,169,003,400 by recording claims to customers JTF007 in the "Other Assets" account and payables related to brokers in the account "Security Company Payables" in the statement of financial position. Settlement of these debts will be made when an agreement is reached.

Currently, the Company is still in negotiation for the settlement of their case by among others forming a task force team, dialogue with parties relating to the case that are bourse members, customers, brokers, agent and also the authorities and have signed the Minutes of Agreement between bourse members as a joint commitment to find solution to settle the SIAP share transaction.

Related to the above SIAP transactions, the Company was requested by IDX through the letter No. S-00533/BEI.ANG/01-2016 date January 28, 2016 to reserve funds amounting to Rp36,178,388,600. Currently the Company is trying to do a fair valuation of SIAP shares after delisting by using the services of a professional appraiser (KJPP) in order to get a more appropriate value of the required reserves.

In 2021, In connection with the agreement between PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk and PT FAC Sekuritas Indonesia on Monday 1 November 2021, and also between PT Reliance Sekuritas Indonesia and PT NH Korindo Sekuritas Indonesia on Monday March 15, 2021, regarding the settlement of the SIAP Failed Transaction through an agreement and also by agreement, namely:

35. PERIKATAN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

1. Bahwa menyetujui berdasarkan perintah nasabah untuk saling menjalankan instruksi nasabah dengan penyelesaian transaksi tanpa adanya penyerahan efek dan pemberian dana (FOP).
2. Sepakat untuk tidak mencatatkan transaksi efek tersebut di dalam pembukuan masing – masing pihak.
3. Para pihak berjanji bahwa dengan ditandatanganinya perjanjian ini maka permasalahan transaksi efek antara kedua belah pihak dinyatakan selesai.

Maka Perusahaan melakukan jurnal penyelesaian atas transaksi lawan broker yaitu PT FAC Sekuritas Indonesia dalam pembukuan Perusahaan sejumlah 16.700.000 saham dengan harga Rp230/lembar saham sebesar Rp3.841.000.000 dan PT NH Korindo Sekuritas Indonesia sejumlah 10.000.000 saham dengan harga Rp230/lembar saham sebesar Rp2.300.000.000.

Pada Tanggal 26 September 2023, Perusahaan mengajukan surat dengan No.403/RSI/IX/2013 berupa penyampaian informasi terkini terkait perkembangan atas kegagalan transaksi SIAP di pasar negosiasi dan permohonan pembebasan penggunaan dana cadangan pada Rek QQ efek nasabah yang ditujukan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia. Terkait kasus SIAP, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah memutuskan perkara tersebut dengan Putusan No. 320/Pid.B/2023/PN JKT.Sel yang diputuskan pada tanggal 24 Agustus 2023. Isi Putusan tersebut menjatuhkan hukuman masing-masing 2 tahun penjara untuk Zulfateric dan Eka Chandra yang telah terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana Penipuan sebagaimana diatur dan diancam pidana dalam Pasal 378 KUHP Jo Pasal 55 ayat (1) angka 1 KUHP.

**35. COMMITMENTS AND CONTIGENCIES
(continued)**

1. That agreed based on the customer's order to carry out each other's instructions by completing the transaction without the delivery of securities and the provision of funds (FOP).
2. Agree not to record the securities transactions in the books of each party.
3. The parties promise that with the signing of this agreement, the issue of securities transactions between the two parties is declared complete.

Therefore, the Company made a settlement journal for the transaction against the broker, namely PT FAC Sekuritas Indonesia in the Company's books of 16,700,000 shares at a price of Rp230/share of Rp3,841,000,000 and PT NH Korindo Sekuritas Indonesia for 10,000,000 shares at a price of Rp230/share. shares of Rp2,300,000,000.

On September 26, 2023, the Company submitted a letter with No.403/RSI/IX/2013 in the form of submitting updated information related to the development of SIAP transaction failure in the negotiation market and requesting exemption from the use of reserve funds in Rek QQ customer securities addressed to OJK and the Indonesia Stock Exchange. Regarding the SIAP case, the South Jakarta District Court has decided the case with Decision No. 320/Pid.B/2023/PN JKT.Sel which was decided on 24 August 2023. The content of the decision impose sentences of 2 years prison for Zulfateric and Eka Chandra, respectively, who have been legally and convincingly proven guilty of committing the crime of fraud as regulated and punishable by crime in Article 378 of the Criminal Code in conjunction with Article 55 paragraph (1) number 1 of the Criminal Code

35. PERIKATAN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

Berdasarkan Putusan tersebut, Perusahaan terbukti **tidak bersalah** dalam kasus kegagalan transaksi Saham SIAP di Pasar Negosiasi. Kami sudah menindaklanjuti putusan tersebut dengan mengirimkan surat kepada Direktur Pengawasan Lembaga Efek Otoritas Jasa Keuangan dengan tembusan ke Bursa Efek Indonesia No. 403/RSI/IX/2013 tanggal 26 September 2023, berupa penyampaian informasi terkini terkait perkembangan atas kegagalan transaksi Saham SIAP di Pasar Negosiasi dan permohonan pembebasan dalam penggunaan dana yang Perusahaan cadangkan atas kegagalan transaksi Saham SIAP.

Pada tahun 2023, tidak terdapat perjanjian penyelesaian atas transaksi gagal SIAP, sehingga nilai transaksi SIAP pada 31 Desember 2023 sebesar Rp95.028.003.400, yang dicatat pada akun Aset lain-lain dan utang transaksi perantara pedagang efek.

Perkara Pidana masalah transaksi negosiasi saham SIAP di Bareskrim dilaporkan oleh PT Yuanta Sekuritas Indonesia dengan No. LP/680/VI/2016/Bareskrim tanggal 30 Juni 2016, yang melaporkan adanya dugaan tindakan penipuan dan penggelapan dalam transaksi negosiasi Saham SIAP.

Pengadilan Negeri Jakarta Selatan sudah memutuskan perkara tersebut, dengan Putusan No. 320/Pid.B/2023/PN JKT.Sel yang diputuskan pada tanggal 24 Agustus 2023. Isi putusan tersebut menjatuhkan hukuman masing-masing 2 tahun penjara untuk Zulfateric dan Eka Chandra yang telah terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana penipuan sebagaimana diatur dan diancam pidana dalam Pasal 378 KUHP Jo Pasal 55 ayat (1) Angka 1 KUHP.

PT Sucor Sekuritas telah melaporkan PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk ke Bareskrim Polri terkait dengan masalah transaksi negosiasi saham SIAP, dengan Laporan Polisi No.LP/B/0878/X/2019/Bareskrim tanggal 8 Oktober 2019.

35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
 (continued)

Based on the verdict, the Company was **proven innocent** in the case of SIAP Shares transaction failure in the Negotiated Market. We have followed up on the verdict by sending a letter to the Director of Securities Institution Supervision of the Financial Services Authority with a copy to the Indonesia Stock Exchange No. 403/RSI/IX/2013 dated September 26, 2023, in the form of submitting the latest information regarding the development of the SIAP Shares transaction failure in the Negotiated Market and requesting exemption in the use of funds that the Company reserved for the SIAP Shares transaction failure.

In 2023, none transaction settlement agreement fails READY, so transaction value is SIAP on December 31, 2023 in the amount of Rp95,028,003,400, which was recorded in the account Other assets and payables of securities brokerage transactions

Criminal case on SIAP share negotiation transaction at Bareskrim was reported by PT Yuanta Sekuritas Indonesia with No. LP/680/VI/2016/Bareskrim dated June 30, 2016, which reported alleged fraud and embezzlement in SIAP share negotiation transaction.

The South Jakarta District Court has decided the case, with Decision No. 320/Pid.B/2023/PN JKT.Sel which was decided on August 24, 2023. The verdict sentenced Zulfateric and Eka Chandra to 2 years in prison each, having been proven legally and convincingly guilty of committing the crime of fraud as regulated and punishable in Article 378 of the Criminal Code Jo Article 55 paragraph (1) Number 1 of the Criminal Code.

PT Sucor Sekuritas has reported PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk to the Police Criminal Investigation Unit (Bareskrim) related to the SIAP stock negotiation transaction issue, with Police Report No. LP/B/0878/X/2019/Bareskrim dated October 8, 2019

35. PERIKATAN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

Pada tanggal 23 Juni 2023, bahwa telah dilakukan pencabutan Laporan Polisi (LP) tersebut.

Masalah saham SIAP merupakan masalah perdata dan administrasi, yaitu adanya transaksi negosiasi saham SIAP yang tidak bisa dilakukan proses settlementnya oleh karena adanya perbedaan metode penyelesaian berdasarkan instruksi nasabah (FOP dengan DVP), dan faktanya dalam transaksi negosiasi saham SIAP ini belum terjadi perpindahan saham dan pembayaran.

d. Transaksi Waran Terstruktur

Pada Tahun 2023, terdapat transaksi di Pasar Tunai dengan produk Waran Terstruktur yang dilakukan oleh 10 nasabah Perusahaan.

Atas transaksi tersebut, Perusahaan sudah melakukan upaya untuk menyelesaikan masalah tersebut melalui upaya hukum. Sampai dengan saat ini, penyelesaian masalah tersebut masih berjalan.

Atas transaksi tersebut, Perusahaan sudah melakukan upaya untuk menyelesaikan perkara tersebut melalui upaya hukum. Sampai dengan saat ini, penyelesaian perkara tersebut masih berjalan pada tahap penyelidikan dan permintaan keterangan saksi – saksi di POLDA Direktorat Kriminal Khusus.

36. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan dan entitas anak bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 29 Oktober 2024.

35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

On June 23, 2023, the Police Report (PR) was revoked.

The SIAP share issue is a civil and administrative issue, namely the existence of a SIAP share negotiation transaction that cannot be settled due to differences in settlement methods based on customer instructions (FOP and DVP), and the fact that in this SIAP share negotiation transaction there has been no transfer of shares and payment

d. Structured Warrant Transactions

In 2023, there will be transactions on the Cash Market with Structured Warrant products carried out by 10 of the Company's customers.

For the transaction, the Company has made efforts to resolve the issue through legal remedies. To date, the settlement is still ongoing.

For the transaction, the Company has made efforts to resolve the case through legal remedies. Until now, the settlement of the case is still running at the stage of investigation and request for witness testimony at the POLDA Directorate of Special Crimes.

36. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management and its subsidiary is responsible for preparation and presentation of these consolidated financial statements which were completed and authorized to be issued by the Board of Directors on October 29, 2024.

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN TERHADAP
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TENTANG INFORMASI KEUANGAN
ENTITAS INDUK**

Perusahaan menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama. Informasi keuangan tambahan PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk (Entitas Induk) ini, dimana investasi pada entitas anak dicatat dengan metode ekuitas, dan disajikan untuk dapat menganalisa hasil usaha entitas induk saja.

Informasi keuangan tambahan PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk dan entitas anak berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk dan entitas anak.

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
REGARDING PARENT ENTITY
FINANCIAL INFORMATION**

The company publishes consolidated financial statements which are the main financial statements. This additional financial information of PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk (Parent Entity), in which investments in subsidiary are accounted for using the equity method, is presented in order to analyze the business results of the parent entity only.

The following additional financial information for PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk and its subsidiary should be read in conjunction with the consolidated financial statements for PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk and its subsidiary.

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
PARENT ENTITY
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		<i>Audited</i>	
	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<u>ASET</u>			<u>ASSETS</u>
Kas dan setara kas	62,102,353,047	44,278,409,200	Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	33,962,263,600	33,962,278,600	Restricted cash and cash equivalents
Deposito berjangka	7,500,000,000	4,500,000,000	Time deposit
Portofolio efek			Marketable securities
Pihak berelasi	218,935,390,684	249,185,324,545	Related parties
Pihak ketiga - bersih	24,002,339,210	55,881,657,855	Third parties - net
Piutang transaksi perantara pedagang efek			Receivables from securities brokerage transaction
Pihak ketiga - bersih	120,154,785,249	79,476,843,115	Third parties - net
Piutang transaksi penjamin emisi efek			Receivables from securities emission transaction
Pihak ketiga - bersih	2,130,567,030	2,475,026,060	Third parties - net
Piutang transaksi repo	34,406,511,463	30,823,324,645	Receivable from repo transaction
Piutang lain-lain	48,265,191,795	18,936,770,521	Other receivables
Pajak dibayar di muka	750,336,818	-	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	1,132,976,917	660,730,497	Prepaid expenses
Aset tak berwujud	108,365,000,000	108,365,000,000	Intangible assets
Investasi anak perusahaan	34,922,543,833	37,010,672,548	Investment in subsidiary
Aset hak guna - neto	1,363,969,423	2,006,923,277	Right - of - use assets - net
Aset tetap - neto	5,645,124,198	8,320,637,948	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan	1,369,690,798	3,260,259,780	Deferred tax assets
Aset lain-lain	95,848,387,158	95,852,084,553	Other assets
TOTAL ASET	800,857,431,219	774,995,943,144	TOTAL ASSETS

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
PARENT ENTITY
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		<i>Audited</i>	
	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u>			<u>LIABILITIES AND EQUITY</u>
LIABILITAS			LIABILITIES
Utang transaksi perantara			Payables from securities
pedagang efek			brokerage transaction
Pihak ketiga	159,409,227,584	122,369,885,957	Third parties
Utang pajak	1,557,170,560	796,251,165	Taxes payable
Beban akrual	1,477,457,620	1,380,920,988	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja	2,355,448,736	2,387,665,624	Employee benefits liability
Utang lain-lain	10,669,326	1,349,735,173	Other liabilities
Total Liabilitas	164,809,973,827	128,284,458,908	Total Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal			Share capital - with par value
Rp100 per saham			Rp100 per share
Modal dasar - 2.500.000.000 saham			Authorized - 2,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor			Issued and paid up capital -
penuh - 1.800.000.000 saham	180,000,000,000	180,000,000,000	1,800,000,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	336,527,919,892	336,527,919,892	Additional paid - in capital - net
Saldo laba			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	500,000,000	500,000,000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	29,975,449,354	39,036,772,406	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain			Other comprehensive income (loss)
Yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut			which will not be further
ke laba rugi	100,092,194,903	93,316,530,613	reclassified to profit or loss
Yang akan direklasifikasi lebih lanjut			which will be further
ke laba rugi	(11,048,106,758)	(2,669,738,674)	reclassified to profit or loss
Ekuitas - bersih	636,047,457,391	646,711,484,237	Equity - net
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	800,857,431,219	774,995,943,144	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
PARENT ENTITY
INTERIM STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Nine-month Period Ended
September 30, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2024/ September 30, 2024	30 September 2023/ September 30, 2023	
PENDAPATAN	37,706,650,154	44,318,194,911	REVENUES
BEBAN	(19,281,226,998)	(19,879,460,465)	EXPENSES
LABA BRUTO	18,425,423,156	24,438,734,446	GROSS PROFIT
Pendapatan lainnya	12,233,001,276	9,512,279,881	Other incomes
Beban lainnya	(1,741,612,101)	(1,514,396,184)	Other expenses
LABA SEBELUM PAJAK	28,916,812,332	32,436,618,143	PROFIT BEFORE TAX
Beban pajak penghasilan			Income tax expenses
Pajak kini	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	(1,890,568,981)	(2,059,162,432)	Deferred tax
Total beban pajak penghasilan	(1,890,568,981)	(2,059,162,432)	Total income tax expenses
LABA PERIODE BERJALAN	27,026,243,350	30,377,455,711	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item that will be reclassified to profit or loss:
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(1,602,703,795)	(17,177,958,564)	Financial assets at fair value through other comprehensive income
Total penghasilan (rugi) komprehensif lain periode berjalan setelah Pajak	(1,602,703,795)	(17,177,958,564)	Total Other Comprehensive income (loss) for the Period after Tax
LABA PENGHASILAN			COMPREHENSIVE INCOME
KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	25,423,539,556	13,199,497,147	FOR THE PERIOD
LABA PER SAHAM DASAR	15.01	16.88	BASIC PROFIT PER SHARE

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
PARENT ENTITY
INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Nine-month Period Ended
Nine 30, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ <i>Share Capital</i> <i>Issued and Fully Paid</i>	Saldo Laba / <i>Retained Earnings</i>		Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Other Comprehensive Income</i>		Ekuitas-bersih/ <i>Equity- net</i>	
		Telah Ditentukan	Belum Ditentukan		Yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi/ <i>that will not be reclassified to profit or loss:</i>	Yang akan direklasifikasi ke laba rugi/ <i>that will be reclassified to profit or loss:</i>		
		<i>Penggunaannya/ Appropriated</i>	<i>Penggunaannya/ Unappropriated</i>					
Saldo 31 Desember 2022	180,000,000,000	500,000,000	2,933,997,227	336,527,919,892	91,068,392,514	2,682,207,228	613,712,516,861	Balance as of December 31, 2022
Laba periode berjalan	-	-	30,377,455,711	-	-	-	30,377,455,711	Profit for the period
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	(17,177,958,563)	(17,177,958,563)	Financial assets at fair value through other comprehensive income
Saldo 30 September 2023	180,000,000,000	500,000,000	33,311,452,938	336,527,919,892	91,068,392,514	(14,495,751,335)	626,912,014,008	Balance as of September 30, 2023
							-	
Saldo 31 Desember 2023	180,000,000,000	500,000,000	39,036,772,405	336,527,919,892	100,092,194,903	(9,445,402,964)	646,711,484,236	Balance as of December 31, 2023
Laba periode berjalan	-	-	27,026,243,350	-	-	-	27,026,243,350	Profit for the period
Pembayaran dividen	-	-	(36,087,566,400)	-	-	-	(36,087,566,400)	Dividend payment
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	(1,602,703,795)	(1,602,703,795)	Financial assets at fair value through other comprehensive income
Saldo 30 September 2024	180,000,000,000	500,000,000	29,975,449,355	336,527,919,892	100,092,194,903	(11,048,106,759)	636,047,457,391	Balance as of September 30, 2024

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
PARENT ENTITY
INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Nine-month Period Ended
September 30, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Unaudited 30 September 2024/ September 30, 2024	Unaudited 30 September 2023/ September 30, 2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari komisi transaksi bursa	7,058,776,533	7,038,661,694	Transaction commission
Penerimaan dari jasa emisi efek	4,669,459,030	6,626,792,483	Receipts from securities issuance services
Penerimaan dividen dan pendapatan bunga	22,148,688,896	19,554,344,983	Receipts from dividends and interest income
Penerimaan (pembayaran) transaksi repo	5,607,154,780	(28,481,996,244)	Receipts (Payments) of repo transaction
Penerimaan (pembayaran) kepada nasabah - neto	(18,318,737,127)	14,423,776,795	Receipts (Payments) to customer - net
Pembayaran kepada karyawan	(6,217,026,833)	(6,767,856,448)	Payments to employees
Penerimaan dari (pembayaran) transaksi bursa	17,801,631,988	(24,245,118,330)	Receipts from (payments of) stock exchange transactions
Pembayaran pajak	(2,441,875,168)	(3,681,583,774)	Tax payments
Pembayaran imbalan kerja karyawan	(32,216,888)	(65,216,427)	Payments of employee benefits
Pembayaran beban operasional	(14,168,528,066)	(11,117,894,426)	Payment operating expense
Penerimaan lain - neto	5,217,332,512	2,322,271,909	Other receipts - net
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	21,324,659,656	(24,393,817,784)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan aset keuangan	38,597,959,194	142,093,981,338	Sale of financial assets
Penambahan aset hak guna	(20,270,270)	(2,499,477,207)	Additional right of use assets
Perolehan aset tetap	(37,213,280)	(2,136,763,990)	Acquisition of fixed asset
Investasi entitas asosiasi	-	(33,961,768,600)	Investment in an associate
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	38,540,475,644	103,495,971,542	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pokok hutang	-	(6,000,000,000)	Principal repayment of debt
Dana dibayar di muka	(2,953,625,054)	(2,646,800,000)	Fund Advance
Deposito yang dijaminkan	(3,000,000,000)	-	Guaranteed deposits
Pembayaran dividen	(36,087,566,400)	-	Dividend payment
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(42,041,191,454)	(8,646,800,000)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	17,823,943,846	70,455,353,757	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	44,278,409,200	4,210,913,776	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	62,102,353,047	74,666,267,534	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END PERIOD

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri Entitas Induk

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.4 (Revisi 2013). "Laporan Keuangan Tersendiri.

PSAK No. 4 (Revisi 2013) mengatur dalam hal entitas menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak.

PSAK No. 4 (Revisi 2015): Laporan Keuangan Tersendiri yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2016, memperkenalkan metode biaya perolehan dan metode ekuitas sebagai metode pencatatan investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri. Perusahaan menerapkan metode ekuitas dalam laporan keuangan entitas induk saja pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 2022.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

Dalam laporan keuangan Entitas Induk, penyertaan pada entitas anak dicatat pada metode ekuitas dikurangi laba atau atribusi dari entitas anak.

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
PARENT ENTITY
INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Nine-month Period Ended
September 30, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Basis for preparation of separate financial statements of the Parent Entity

The parent entity's separate financial statements are prepared in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No.4 (Revised 2013). "Separate Financial Statements.

SFAS No. 4 (Revised 2013) stipulates that in the case of an entity presenting separate financial statements, the report can only be presented as additional information in the consolidated financial statements. Separate financial statements are reports presented by the parent entity that record investments in subsidiary.

SFAS No. 4 (Revised 2015): Separate Financial Statements effective from 1 January 2016, allowing the acquisition cost method and the equity method as methods of recording investments in subsidiary, joint ventures and associates in separate financial statements. The Company applies the equity method in its parent entity's financial statements only as of September 30, 2023 and 2022.

The accounting policies applied in preparing the parent entity's separate financial statements are the same as those applied in preparing the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

In the Parent Entity's financial statements, investments in subsidiaries are recorded under the equity method less profits or attributions from subsidiaries.

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
ENTITAS INDUK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
PARENT ENTITY
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK

Informasi mengenai entitas anak yang dimiliki entitas induk diungkapkan dalam Catatan 1d atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 30 September 2024 Entitas Induk memiliki penyertaan saham pada entitas anak sebagai berikut:

2. INVESTMENT IN SHARE OF SUBSIDIARIES

Information regarding subsidiaries owned by the parent entity is disclosed in Note 1d to the consolidated financial statements.

As of September 30, 2024, the Company has investment in shares in subsidiary as follows:

30 September 2024 / September 30, 2024					
		Akumulasi atas bagian penghasilan komprehensif lain anak perusahaan/ Akumulasi atas bagian rugi entitas anak/ Accumulated share loss of subsidiary		Akumulasi atas bagian penghasilan komprehensif lain anak perusahaan/ Accumulated share of other comprehensive income of subsidiary	
Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Biaya perolehan/ Acquisition cost				Nilai tercatat/ Carrying amount
Nama entitas/ Entity name					
Langsung/ Direct					
PT Reliance Manajer Indonesia	99.00%	40,000,000,000	(1,413,127,592)	(3,664,328,575)	34,922,543,833
Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai penyertaan saham pada anak perusahaan pada akhir periode pelaporan.			Management is of the opinion that there were no events or changes in circumstances that indicated an impairment in the value of the investment in shares of subsidiaries at the end of the reporting period.		

3. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN ENTITAS ANAK

Perusahaan tidak memiliki saldo dan transaksi yang signifikan dengan entitas anak.

3. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH SUBSIDIARIES

The Company has no significant balances and transactions with subsidiary.